

**PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, KESADARAN  
WAJIB PAJAK DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
KENDARAAN BERMOTOR DI KANTOR  
SAMSAT KABUPATEN TAKALAR**

**SKRIPSI**



**MILA SARI**

**105731116119**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, KESADARAN  
WAJIB PAJAK DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
KENDARAAN BERMOTOR DI KANTOR  
SAMSAT KABUPATEN TAKALAR**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**MILA SARI**

**NIM:105731116119**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**“Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”**

**(Q.S At-Talaq:4)**

**“Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah dan menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul dan hanya memiliki cita-cita sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali”**

**(Tan Malaka)**

**“Akar pendidikan itu pahit tapi buahnya manis”**

**(Aristoteles)**

### PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin.**

**Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tercinta tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan do'a yang luar biasa untuk anaknya serta orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kabupaten Takalar

Nama Mahasiswa : Mila Sari

No. Stambuk/ NIM : 105731116119

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

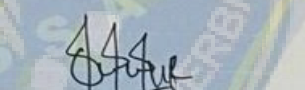
Makassar, 29 Juli 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Endang Winersih, SE., M.Ak  
NIDN. 0913029101

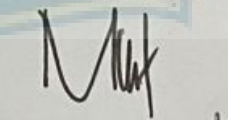
  
Mukmirati Ridwan, SE., M.Si  
NIDN. 0919017901

Mengetahui



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM : 0902116603

Ketua Program Studi

  
Mira, SE., M.Ak., Ak  
NBM :128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar*

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Mila Sari, Nim: 105731116119 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 12 Muharram 1445 H/29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1445 H  
29 Juli 2023 M

**PANITIA UJIAN**

- 1 Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
- 2 Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- 3 Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc.  
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- 4 Penguji : 1. Dr. Muryani Arsal, SE.,MM.,Ak.Ca  
: 2. Muttiarni, SE.,M.Si  
: 3. Abdul Salam HB, SE.,M.Si.,Ak.CA  
: 4. Andi Arman, SE.,M.Ak.CA

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



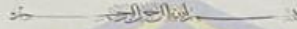
**Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM : 0902116603





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar*



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mila Sari  
Stambuk : 105731116119  
Jurusan : Akuntansi  
Dengan judul : Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kabupaten Takalar

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi Yang Saya Ajukan Didepan Tim Penguji Adalah Asli Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 Muharram 1445 H  
29 Juli 2023 M

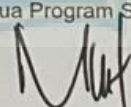


nbuat Pernyataan

**Mila Sari**  
**105731116119**

Diketahui Oleh

  
Dekan  
**Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM : 0902116603

  
Ketua Program Studi  
**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
NBM :128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Mila Sari  
Nim : 105731116119  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak,  
Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepatuhan Wajib  
Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor  
Samsat Kabupaten Takalar**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 12 Muharram 1445 H

29 Juli 2023 M



mbuat Pernyataan

**Mila Sari  
105731116119**

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas Berkah Rahmat dan Hidayah-Nyalah yang telah dilimpahkan kepada penulis dengan penuh ketenangan hati dan keteguhan pemikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PENGARUH PENEGTAHUAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KANTOR SAMSAT TAKALAR” Yang di ajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan serta dukungan. Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis Bapak Saharuddin dan Ibu Sitti Aminah yang senantiasa member harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan do'a yang tulus, dan juga saudara-saudara ku yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan do'a restu yang telah di berikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu.

Ucapan terima kasih di sampaikan dengan hormat:



1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak, ketua prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Ibu Endang Winarsih, SE.,M.Ak, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik dan menjadi Pembimbing Akademik selama semester pertama hingga akhir
5. Ibu Mukminati Ridwan, SE.,M.Si, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan yang menyeluruh demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah meluangkan waktunya dan banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 dalam aktivitas studi penulis
9. Terima kasih juga kepada teman-teman kelas Akuntansi 19 E, Pejuang gelar S.Ak, ASP 1 dan kerabat yang tidak bisa saya sebut satu per satu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, skripsi ini kupersembahkan kepada almamaterku yang tercinta Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, mudah-mudahan dapat menjadi harta yang berguna bagi dunia ilmu pengetahuan dan bermanfaat banyak buat orang lain.

*Billahi fii sabilil Haq, Fastabiqul kairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**Makassar, 19 Juni 2023**

**Penulis**

**Mila Sari**



## ABSTRAK

**Mila Sari 2023, Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kabupaten Takalar. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Endang Winarsih dan Pembimbing II Mukminati Ridwan.**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor khususnya pada wajib pajak yang ada di Kabupaten Takalar. Pada penelitian ini besarnya sampel yang di ambil sebanyak 100 responden yang merupakan jumlah besarnya populasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang di peroleh dari penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada wajib pajak. Sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah data primer, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Berdasarkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi Statistic Statistical Package For The Social Science (SPSS) versi 25, menunjukkan hasil bahwa pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sedangkan untuk pemanfaatan teknologi tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

**Kata Kunci :** *Pengaruh Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pemanfaatan Teknologi*

## ABSTRAC

**Mila Sari 2023, The Effect of Taxpayer Knowledge, Taxpayer Awareness and Technology Utilization on Motor Vehicle Taxpayer Compliance at the Takalar District Samsat Office. Thesis for the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervisor I Endang Winarsih and Advisor II Mukminati Ridwan.**

This research is a quantitative research that aims to determine whether the knowledge of taxpayers, awareness of taxpayers, and the use of technology affect the compliance of motorized vehicle taxpayers, especially for taxpayers in Takalar Regency. In this study, the size of the sample taken was 100 respondents which is the total population size. The type of data used in this study is the type of quantitative data obtained from distributing questionnaires distributed to taxpayers. The data source used in data collection is primary data, the analysis technique used in this study is multiple linear regression. Based on the results of calculations using the Statistical Package For The Social Science (SPSS) version 25 application, the results show that taxpayer knowledge and taxpayer awareness have a significant effect on motor vehicle tax compliance, while technology utilization has no effect on compliance. motor vehicle tax payer

**Keywords:** *Taxpayer Influence, Taxpayer Awareness, and Technology Utilization*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSUTUJUAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAC .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Teori.....	8
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Fokus Penelitian.....	34
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Populasi Dan Sampel.....	36

F. Metode Pengumpulan Data.....	37
G. Definisi Operasional Variabel .....	38
H. Metode Analisis Data .....	40
I. Uji Hipotesis.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
B. Penyajian Data Dan Hasil Penelitian.....	50
C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan) .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator .....	38
Tabel 4. 1 Menurut Jenis Kelamin .....	51
Tabel 4. 2 Menurut Usia .....	51
Tabel 4. 3 Menurut Pekerjaan atau Profesi .....	52
Tabel 4. 4 Deskriptif Tanggapan Responden Pada Variabel X1 .....	54
Tabel 4. 5 Deskriptif Tanggapan Responden Pada Variabel X2 .....	55
Tabel 4. 6 Deskriptif Tanggapan Responden Pada Variabel X3 .....	56
Tabel 4. 7 Deskriptif Tanggapan Responden Pada Variabel Y .....	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas .....	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Realibilitas .....	62
Tabel 4. 11 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas .....	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	67
Tabel 4. 14 Hasil Uji T .....	69
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kantor Samsat Takalar .....	48
Gambar 4. 2 Grafik Normal Probability Plot.....	64
Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas.....	66





## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN .....	81
LAMPIRAN 2 HASIL TABULASI DATA .....	84
LAMPIRAN 3 HASIL OUTPUT SPSS 25.....	88
LAMPIRAN 4 SURAT BALASAN PENELITIAN .....	94
LAMPIRAN 5 OBSERVASI PENELITIAN .....	95
LAMPIRAN 6 HASIL VALIDASI DATA DAN ABSTRAK.....	96
LAMPIRAN 7 SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT .....	97
LAMPIRAN 8 BIOGRAFI PENULIS .....	101



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan suatu negara yang di biayai dari pajak dan bersifat memaksa dapat menjadi sumber utama bagi pemerintah untuk di jadikan sebagai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Melalui penerimaan pajak, pemerintah mampu mendanai pendanaan keuangan negara dan juga dapat mengatasi masalah sosial serta meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Pemerintah telah berupaya untuk meninggalkan ketergantungan untuk bantuan dari pihak eksternal dan beralih kepada kemampuan dari bangsa sendiri dengan meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak, serta di daerah (“Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Tarif Pajak Terhadap Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Singaraja,” 2020).

Pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009, yaitu “Pajak adalah sumbangan wajib kepada negara yang terutang oleh suatu orang atau badan yang memaksa berdasarkan undang-undang, tanpa mendapat timbal balik secara langsung dan di pergunakan untuk keperluan Negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat” (Direktorat Jenderal Pajak, 2016). Landasan segala hukum pajak Indonesia secara formal mengacu pada Pasal 23 ayat 1945 yang berbunyi: Segala pajak untuk keperluan negara berdasarkan undang-undang. Dalam penjelasannya diuraikan: Betapa caranya rakyat sebagai bangsa akan hidup dan dari mana

didapatnya belanja buat hidup, harus ditetapkan oleh rakyat sendiri, dengan perantara Dewan Perwakilannya.

Jenis-jenis pajak yang harus dibayar oleh masyarakat sangat banyak salah satu contohnya Pajak Kendaraan Bermotor, yang dimana pajak kendaraan bermotor termasuk kedalam jenis pajak provinsi yang merupakan bagian dari Pajak. Pajak kendaraan bermotor telah di definisikan dalam Pasal 1 ayat 12 dan 13 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 adalah “Pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor”. Pajak Kendaraan Bermotor atau biasa disebut PKB merupakan satu dari lima jenis pajak yang termasuk kedalam pajak provinsi dan merupakan sumber pendapatan daerah yang penting untuk membiayai pemerintahan daerah dan juga pembangunan daerah.

Kepatuhan wajib pajak yaitu di mana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan menggunakan hak perpajakan dengan baik dan benar sesuai aturan dan hukum peraturan perpajakan yang berlaku (Ilhamsyah et al., 2016). Apabila kepatuhan wajib pajak meningkat maka secara tidak langsung penerimaan pendapatan dari sektor pajak juga akan mengalami peningkatan. Namun apabila kepatuhan wajib pajak menurun akan dapat mengakibatkan penurunan pendapatan APBN negara. Faktor-faktor yang dapat menjadi tolak ukur dari peningkatan kepatuhan wajib pajak adalah pengetahuan dan kesadaran akan pajak.

Pengetahuan pajak adalah informasi dasar bagi wajib pajak tentang undang-undang, hukum, hingga peraturan dan prosedur perpajakan yang benar. Wajib pajak akan melakukan dan melaksanakan kewajibannya serta hak perpajakannya apabila mereka telah mengetahui kewajiban sebagai

seseorang yang sudah wajib pajak (Wardani & Rumiyatun, 2017). Sedangkan kesadaran pajak merupakan insiting dari hati nurani yang dilakukan secara sadar apabila wajib pajak mempunyai kesadaran dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak maka kepatuhan wajib pajak pun akan meningkat, kesadaran wajib pajak meliputi kesadaran adanya hak serta kewajiban, kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak ("Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Tarif Pajak Terhadap Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Singaraja," 2020). Selain dari kedua faktor tersebut perkembangan teknologi juga dapat menjadi pengaruh kepatuhan wajib pajak.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat menjadikan pekerjaan terasa lebih ringan dan mudah. Khususnya pada sektor perpajakan pemerintah telah berupaya meningkatkan pelayanan pajak melalui teknologi agar kepatuhan wajib pajak dapat meningkat salah satu upaya pemerintah dalam peningkatan teknologi dalam perpajakan yaitu aplikasi Samsat Digital Online yang diciptakan oleh korlantas polri yang diperuntukkan untuk para wajib pajak kendaraan bermotor apabila ingin melakukan pembayaran pajaknya tanpa harus ke kantor SAMSAT.

Tiga faktor tersebut dapat menjadi fakta bahwa pengetahuan hingga kesadaran wajib pajak dapat menjadi tolak ukur kepatuhan wajib pajak, hal tersebut didukung oleh para peneliti yang telah melakukan penelitian mengenai perpajakan salah satunya yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh ("Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Tarif Pajak Terhadap



Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Singaraja,” 2020) pada tahun 2020, penelitian tersebut berfokus pada pajak kendaraan bermotor, dengan studi kasus pada Kantor Samsat Singaraja. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ke dua variabel independen nya yaitu pengaruh pengetahuan (X1) dan kesadaran wajib pajak (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Y). Selain dari pengetahuan wajib pajak kendaraan bermotor, perkembangan teknologi atau pemanfaatan teknologi juga dapat menjadi salah satu penilaian dari kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, fakta tersebut dapat di dukung dari hasil penelitian terdahulu oleh (Djio, 2022) pada tahun 2022, daerah yang menjadi tempat penelitian tersebut di Yogyakarta dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa semua variabel independen yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1), Sosialisasi Pajak (X2), dan Penerapan E-filling (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

Bertitik tolak dari kenyataan di atas, ketertarikan untuk meneliti apakah pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan pemanfaatan teknologi juga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor khususnya pada daerah Kabupaten Takalar. Berikut merupakan tabel jumlah wajib pajak yang telah melakukan pembayaran di Kantor Samsat Kabupaten Takalar:

Tabel 1.1

Wajib Pajak Kendaraan Bermotor 2020 – Mei 2023

No	Tahun	Jumlah Wajib Pajak
1	2020	4.592
2	2021	4.161
3	2022	4.191
4	2023 (Mei)	1.388

Sumber: Kantor Samsat Kabupaten Takalar 2023

Berdasarkan uraian pada latar belakang sehingga pada penelitian ini dapat di susun dengan judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kabupaten Takalar”**. Alasan khusus menjadikan Kantor Samsat Kabupaten Takalar Menjadi tempat penelitian yaitu, belum ada peneliti yang menjadikan daerah tersebut sebagai tempat penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif dengan populasi wajib pajak daerah Kabupaten Takalar kurang lebih sebanyak 4.652 wajib pajak menurut data dari Samsat Kabupaten Takalar yang terdaftar, dan sebanyak 100 sampel yang di pilih sebagai responden, penelitian ini memiliki tiga variabel independen dan satu variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah:

1. Apakah pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor?

2. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Kendaraan Bermotor?
3. Apakah pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Kendaraan Bermotor?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan wajib pajakberpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Kendaraan Bermotor
2. Untuk menguji dan menganalisis kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Kendaraan Bermotor
3. Untuk menguji dan menganalisis pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Kendaraan Bermotor.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan dengan pajak kendaraan bermotor.

#### **2. Manfaat Praktiks**

##### **a. Bagi pemerintah**

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan yang dapat membantu pemerintah dalam upaya pengembangan perpajakan di Indonesia khususnya Pajak Kendaraan Bermotor.

b. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan untuk wajib pajak dalam mengetahui dan memahami tentang perpajakan khususnya Pajak Kendaraan Bermotor.





## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Perpajakan**

###### **a. Pengertian Perpajakan**

Pengertian pajak telah di definisikan dari beberap konteks, baik pengertian pajak menurut undang-undang maupun menurut pendapat para ahli. Landasan yuridis mengenai pajak dapat di pahami dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 23A Ayat 2 Yang menyatakan bahwa “segala pajak untuk keprluan Negara yang berlandaskan Undang-Undang” (Direktorat Jenderal Pajak, 2016). Pajak menurut Agus Salim dan Haeruddin dalam bukunya yaitu Dasar-Dasar Perpajakan mengatakan bahwa “pajak merupakan pengalihan sumber dari sektor swasta pada sektor pemerintah, bukan menjadi akibat dari suatu pelanggaran hukum, tetapi bersifat wajib atau harus di laksanakan yang berlandaskan ketentuan yang telah di tetapkan terlebih dahulu tanpa adanya imbalan secara langsung, supaya pemerintah dapat melaksanakan wewenangnya untuk pemerintahan”(Salim & Haeruddin, 2019). Sedangkan menurut Akhmad Syarifuddin mengatakan bahwa “Pajak menjadi salah satu dari sumber pendapatan Negara untuk biaya pelaksanaan pemerintahan hingga pembangunan” (Syarifuddin, 2018).

Ketiga pendapat di atas di atas dapat di simpulkan bahwa segala bentuk pajak bersifat memaksa dan merupakan sumber penghasilan

Negara semata-mata hanya untuk kepentingan Negara dan kemakmuran masyarakat. Adapun Lima unsur pokok dalam definisi pajak adalah sebagai berikut:

**1) luran/pungutan dari rakyat kepada negara**

Pajak dipungut oleh negara, baik dari pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah yang berlandaskan oleh Undang-Undang 1945 Pasal 23 Ayat (2) beserta aturan pelaksanaannya (Mira et al., 2021). Dalam meningkatkan penerimaan pajak memerlukan perangkat hukum untuk mengatur pemungutan pajak yang sedemikian rupa sehingga mengutamakan asas keadilan (Syarifuddin, 2018). Yang berkewajiban memungut pajak hanyalah Negara pembayaran pajak tersebut berupa uang dan bukan barang (Mardiasmo, 2013).

**2) Pajak dipungut berdasarkan Undang-Undang Tahun 1945 Pasal 23 Ayat (2).**

Undang-Undang yang di khususkan mengatur tentang pajak dan dapat dijadikan sebagai mekanisme, penjelasan, kepada Wajib Pajak ataupun Calon Wajib Pajak (Mira et al., 2021). Pemungutan pajak telah di atur sebelumnya berdasarkan UUD 1945 Pasal 23A Ayat (2) (Syarifuddin, 2018). Pemungutan pajak terjadi atas undang-undang atau dengan kekuatan undang-undang serta antara aturan pelaksanaannya (Mardiasmo, 2013).

**3) Tanpa jasa timbal atau kontraprestasi**

Tidak terdapat imbalan (kontraprestasi) dari pemerintah kepada pembayaran wajib pajak yang dilakukan oleh para wajib

pajak(Mira et al., 202). Pajak yang telah di bayarkan oleh masyarakat tidak terdapat adanya imbalan secara langsung (Syarifuddin, 2018). Pembayaran pajak tidak dapat di tunjukkan bahwa pemerintah bertindak sendiri-sendiri (Mardiasmo, 2013).

#### **4) Digunakan untuk membiayai rumah tangga negara (pengeluaran umum pemerintah)**

Pajak yang telah disetor oleh wajib pajak pastinya akan dipergunakan untuk kesejahteraan masyarakat(Mira et al., 2021). Pajak di pergunakan untuk keperluan dan kebutuhan Negara bagi dan hanya semata-mata bagi kemakmuran rakyat (Syarifuddin, 2018). Di gunakan untuk membiayai rumah tangga Negara artinya pengeluaran-pngeluaran dari hasil pembayaran pajak di peruntukkan untuk masyarakat luas(Mardiasmo, 2013).

#### **b. Fungsi Pajak**

Pajak yang telah di atur oleh Undang-Undang nomor 28 Tahun 2007 dan dijadikan sebagai pendapatan negara tentunya mempunyai fungsi baik untuk negara itu sendiri ataupun untuk masyarkat, berikut beberapa fungsi dari pajak:

##### **1). Fungsi anggaran (Budgetair)**

Pajak menjadi sumber bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya, seperti: belanja pegawai, pembelanjaan barang, pemeliharaan, dan lain sebagainya(Sandra, 2021).Pajak memiliki fungsi anggaran yang artinya pajak merupakan sumber penerimaan bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pemb

anggaran(Resmi, 2011). Fungsi budgetir sebagai sumber dana bagi Negara untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya (Mardiasmo, 2013). Dari ketiga definisi tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa fungsi anggaran dari pajak di pergunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara seperti untuk membiayai belanja pegawai, pemeliharaan dan lain sebagainya baik rutin ataupun pembangunan.

## **2). Fungsi Mengatur (Reguler)**

Pajak menjadi alat untuk mengatur ataupun melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, seperti: dalam rangka penanaman modal, baik dalam negeri maupun luar negeri, dan diberikan berbagai jenis keringanan pajak. guna melindungi produksi dalam negeri, pemerintah mengenakan bea masuk yang tinggi pada produk dari luar negeri(Sandra, 2021). Pajak memiliki fungsi regulasi artinya pajak merupakan sarana untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dan mencapai tujuan tertentu di luar bidang keuangan (Resmi, 2011). Fungsi regular artinya pajak merupakan alat untuk melaksanakan kebijakan dari pemerintah salah satu contohnya tarif pajak untuk ekspor 0% dalam mendukung ekspor produk dalam negeri di pasaran dunia (Mardiasmo, 2013). Dari ketiga definisi tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa pajak fungsi reguler dari pajaka dapat di artikan bahwa pajak di jadikan sebagai alat untuk mengatur kebijaksanaan pemerintah yang di fokuskan dalm bidang social

dan ekonomi dan bertujuan untuk melindungi produksi dalam negeri.

c. **Syarat-syarat Pemungutan Pajak**

Pajak yang telah di dasari oleh undang-undang dan bersifat wajib bagi Masyarakat namun pemerintah tidak bisa semerta-merta melakukan pemungutan begitu saja, tanpa memperhatikan syarat-syarat untuk pemungutan pajak, berikut syarat-syarat dalam pemungutan pajak:

1) Syarat Keadilan

Pajak yang bersifat memaksa namun harus bersikap adil, dan sesuai dengan tujuan hukum yaitu untuk mencapai keadilan maka undang-undang serta pelaksanaan pemungutan pajak harus adil, dengan tetap memperhatikan kondisi-kondisi tertentu (Mira et al., 2021). Syarat keadilan dalam perpajakan terbagi atas adil dalam perundang-undangan dan adil dalam pelaksanaannya. Adil dalam perundang-undangan di maksudkan kepada pajak yang harus secara umum dan merata dan tetap memperhatikan kemampuan atau kondisi masing-masing. Sedangkan adil dalam pelaksanaannya yaitu dengan memberikan hak kepada wajib pajak dalam mengajukan keberatan atau penundaan dalam melakukan pembayaran dan mengajukan banding kepada Majelis Pertimbangan Pajak (Mardiasmo, 2013). Syarat keadilan (equity) mempunyai arti bahwa sesuatu yang mungkin di anggap adil secara umum,

tetapi mungkin tidak adil dalam kasus tertentu (Syarifuddin, 2018).

Syarat keadilan perpajakan dapat di definisikan bahwa syarat keadilan tersebut di peruntukkan untuk seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali namun dengan tetap memperhatikan keadaan diri dari wajib pajak tersebut.

## 2) Syarat Yuridis

Pemungutan pajak harus berdasarkan dengan undang-undang guna memberikan jaminan hukum dan menyatakan keadilan, baik pada Negara maupun warga Negara (Mira et al., 2021). Di Indonesia, pajak di atur dalam UUD 1945 pasal 23 ayat 2. Hal itu memberikan jaminan hukum bagi tegaknya keadilan baik bagi Negara ataupun warga negaranya (Mardiasmo, 2013). Syarat yuridis atau kepastian hukum, pajak harus memiliki kepastian hukum yang harus di tuangkan dalam undang-undang yang jelas, tegas dan tanpa makna ganda dan celah untuk multitafsir (Syarifuddin, 2018).

Syarat yuridis pada pajak di artikan bahwa pemungutan pajak harus di dasari oleh hukm dan undang-undang karena dapat memberikan perlindungan terhadap negara dan warga negara.

## 3) Syarat Ekonomis

Pemungutan tidak boleh mengganggu kelancaran kegiatan khususnya pada produksi maupun perdagangan, dan jangan sampai menghalangi rakyat dalam usahanya menuju



kebahagiaan serta tidak merugikan kepentingan umum (Mira et al., 2021). Pemungutan tidak boleh mengganggu kelancaran arus produksi dan perdagangan, sehingga tidak menyebabkan penurunan perekonomian nasional (Mardiasmo, 2013). Syarat ekonomis pemungutan pajak di laksanakan dengan syarat untukmm tidak mengganggu jalan nya perekonomian khsusnya pada perekonomian masyarakat (Nusyadana et al., 2021).

Syarat ekonomi pada pemungutan pajak merupakan syarat yang pelaksanaannya tidak boleh mengganggu aktivitas perekonomian nasional demi kelangsungan hidup masyarakat.

#### 4) Syarat Efisien

Menurut fungsi anggaran, biaya pemungutan pajak harus di kurangi menjadi lebih rendah dari hasil pemungutan pajak. Persyaratan sederhana sistem pemungutan pajak harus sederhana untuk memudahkan dan mendorong masyarakat untuk mematuhi kewajiban perpajakan nya (Mira et al., 2021). Sesuai dari fungsi anggaran, bahwa biaya pemungutan pajak harus dikurangi lebih rendah dari hasil pemungutan nya (Mardiasmo, 2013). Syarat efisien (syarat financial) merupakan syarat pemungutan pajak yang mengharuskan menekan biaya pemungutan pajak dari hasil pemungutan nya (Nusyadana et al., 2021).

Syarat efisien pada pemungutan pajak merupakan syarat yang mengharuskan mengurangi biaya pemungutan pajak lebih rendah dari hasil pemungutannya.

## 2. **Pengetahuan Wajib Pajak**

Pengetahuan pajak merupakan sebuah informasi pajak yang dapat di manfaatkan oleh wajib pajak guna menempuh tujuan strategi tertentu dengan melaksanakan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan (Susanto & Arfamaini, 2021). Pengetahuan wajib pajak atau informasi wajib pajak adalah informasi yang dimiliki wajib pajak tentang hak dan kewajiban wajib pajak ("Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Tarif Pajak Terhadap Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Singaraja," 2020). Pengetahuan wajib pajak merupakan salah satu pemahaman yang harus diketahui oleh wajib pajak, karena apabila wajib pajak mempunyai pengetahuan mengenai perpajakan maka para wajib pajak akan lebih patuh dan taat dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (Ilhamsyah et al., 2016).

Pengetahuan wajib pajak yang telah di deskripsikan ataupun di definisikan oleh beberapa peneliti dapat di simpulkan bahwa pengetahuan wajib pajak merupakan suatu bentuk informasi mengenai perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak yang dapat berperan penting dalam ketaatannya untuk melaksanakan kewajibannya kepada Negara sebagai seorang wajib pajak

Pengetahuan akan pentingnya membayar pajak harus dimiliki setiap pemilik UMKM guna kepatuhan wajib pajak dapat terealisasikan. Beberapa hal yang mencakup pengetahuan serta pemahaman wajib pajak adalah mengetahui dan memahami hak dan kewajiban wajib pajak, mengetahui dan memahami mengenai konsekuensi pajak, serta

pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan yang dapat di peroleh melalui sosialisasi dan pendidikan (Ilhamsyah et al., 2016). Pengetahuan wajib pajak di perlukan pada saat menghitung pajak, tidak hanya untuk mneghitung, kita juga perlu mengetahui peraturan dan larangan pajak untuk menghindari sanksi pajak (Susanto & Arfamaini, 2021). Oleh karena itu pengetahuan pajak sangat penting untuk mengurangi kelalaian terhadap wajib pajak yang melanggar peraturan. Adapun tiga konsep pengetahuan wajib pajak yaitu, (Ayu & Sari, 2017):

- a) Pengetahuan tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP), yaitu pengetahuan tentang kewajiban dan hak wajib pajak, SPT, NPWP serta tata cara pembayaran, pemungutan dan pelaporan pajak.
- b) Pengetahuan tentang sisitem perpajakan Indonesia, sistem perpajakan Indonesia saat ini yaitu self assessment system.
- c) Penegtahuan tentang fungsi perpajakan, yaitu pengetahuan bahwa pajak merupakan sumber pendapatan negara sarana untuk mengatur kebijakan social dan ekonomi.

Jika wajib pajak memiliki informasi pajak yang cukup tentang ketiga hal tersebut, maka wajib pajak akan lebih mudah memenuhi kewajiban perpajakan nya. Ketetapan waktu bagi wajib pajak dalam membayar kewajiban pajaknya juga dapat menjadi tolak ukur seberapa besar pengetahuan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban nya sebagai warga Negara Indonesia, dan juga membayar pajak dengan

tepat waktu dapat membantu meningkatkan kestabilan perekonomian Negara.

### 3. Kesadaran Wajib Pajak

Mileani dan Maryono (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa "Kesadaran wajib pajak merupakan tujuan baik dari seseorang yang tumbuh dalam hati nuraninya yang jujur dan tulus dari seseorang dalam memenuhi kewajiban perpajakannya" (Mileani & Maryono, 2022). Menurut Agustin dan Putra (2019) mengatakan bahwa "Kesadaran wajib pajak adalah perilaku wajib pajak yang berupa pandangan, motivasi, persepsi yang didasari oleh keyakinan, pengetahuan, dan penalaran serta kebiasaan untuk bertindak sesuai dengan insentif yang diberikan oleh sistem dan peraturan perpajakan yang ada" (Agustin & Putra, 2019). Sedangkan menurut Awaloedin, Indiryanto, dan Meldiyanidalam penelitiannya mengatakan bahwa "Kesadaran wajib pajak merupakan itikad dari seseorang untuk memenuhi kewajiban perpajakannya yang berdasarkan dari hati nurani yang ikhlas" (Awaloedin et al., 2021).

Definisi kesadaran wajib pajak dari beberapa peneliti dapat disimpulkan bahwa Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi yang tumbuh dalam diri manusia itu sendiri sebagai wajib pajak dalam membayar kewajibannya sebagai warga Negara. Kesadaran wajib pajak dapat dinyatakan dalam keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Kesadaran wajib pajak akan ketetapan waktu pembayaran pajak dapat mempengaruhi tingkat pemenuhan

kewajiban wajib pajak. Dalam *self assessment system*, kesadaran wajib pajak tentunya menjadi hal yang harus di perhatikan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Kesadaran wajib pajak di perlukan untuk memperbaiki peraturan perpajakan. Semakin baik informasi wajib pajak, semakin baik untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan mereka terhadap kewajiban perpajakannya (Ayu & Sari, 2017). Semakin tinggi kesadaran masyarakat terhadap pajak dapat mempengaruhi lajunya perekonomian hingga pembangunan negara. Kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk kontribusi masyarakat kepada negara untuk pembangunan negara, perlu di ketahui bahwa menunda pemabayaran pajak dan melonggarkan beban pajak sangat merugikan negara, menyadari bahwa pajak di atur oleh undang-undang dan dapat di paksakan (Agustin & Putra, 2019).

Penjelasan yang bernilai positif terhadap cara pandang masyarakat mengenai pelaksanaan petugas perpajakan yang di gerakkan langsung oleh pemerintah agar masyarakat dapat memenuhi kewajibannya dalam membayar pajaknya, disamping itu kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dalam penyelenggaraan Negara. Negara memiliki kewenangan untuk mengelola pajak, yang di dalamnya terdapat kegiatan penatausahaan penerimaan pajak dan pendistribusian penerimaan pajak untuk kepentingan pembangunan. Hal ini berdasarkan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 23A yang menyatakan "*Pajak dan pungutan lain yang bersifat*

*memaksa untuk keperluan Negara di atur dengan undang-undang*”(Direktorat Jenderal Pajak, 2016). Sekaligus mencerminkan asas kedaulatan rakyat, bahwa hukum undang-undang merupakan produk hukum sebagai hasil kesepakatan bersama antara pemerintah dan DPR sebagai wakil rakyat.

#### **4. Pemanfaatan Teknologi**

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sudrajat dan Omposunggu (2015), mengatakan bahwa “Pemanfaatan teknologi informasi khususnya dalam administrasi perpajakan menyebabkan beberapa perubahan, seperti tergantikan nya tugas-tugas buatan manusia dengan tenaga mekanik atau elektornik” (Sudrajat & Parulian Omposunggu, 2015). Sedangkan menurut Annisah dan Susanti (2021) mengatakan bahwa “Ketersediaan teknologi informasi yang berkembang lebih cepat dapat membantu dan mempermudah pemenuhan kewajiban wajib pajak” (Annisah & Susanti, 2021).

Pemanfaatan teknologi dalam perpajakan telah banyak di definisikan oleh beberapa peneliti. Dari kedua definisi tersebut dapat di simpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam perpajakan merupakan hasil dari upaya pemerintah dalam meningkatkan pelayanan perpajakan dengan melalui teknologi, selain itu pemanfaatan teknologi dapat memudahkan masyarakat dalam memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak.

Pemerintah Indonesia tentu saja tidak mau ketinggalan dalam mengadopsi teknologi terutama dalam memberikan pelayanan publik yang efektif dan efisien. Salah satunya pada Sektor Pelayanan Publik



yang aktif mengadopsi teknologi adalah sektor perpajakan. Sektor pajak merupakan salah satu bidang pembangunan yang sangat penting di Indonesia, dan harus selalu bergerak cepat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Untuk menciptakan iklim perpajakan yang kondusif dan harmonis di tanah air, otoritas pajak telah melakukan dan meningkatkan beberapa reformasi perpajakan.

Peningkatan teknologi yang di manfaatkan oleh pemerintah khususnya dibagian perpajakan dapat dilihat dari upaya Direktorat Jendral Perpajakan (DJP) yaitu melalui strategi **3C (Click, Call, Counter)** berikut penjelasannya, (Assiddiq, 2022):

**a) Click**, memberikan pelayanan pajak secara otomatis melalui mesin seperti aplikasi, website, atau halaman untuk memudahkan pekerjaan wajib pajak tanpa harus ke Kantor SAMSAT atau fiskus lainnya, misalnya dalam untuk mengeroksi pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor atau PKB, upaya peningkatan pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor yang telah dibuat oleh Korlantas menggunakan aplikasi bernama "**Samsat Digital Nasional**" atau biasa dikenal dengan **SIGNAL**, yang memudahkan para wajib pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor nya tanpa harus ke kantor SAMSAT. mengenai keamanan pada aplikasi SIGNAL dapat di katakan aman karena beberapa fitur pada aplikasi tersebut tidak dapat di akses oleh orang lain selain wajib pajak yang memiliki akun Signal tersebut, selain dari itu pada aplikasi tersebut tidak dapat menangkap layar pada saat aplikasi di gunakan demi memastikan keamanan pengguna.

b) **Call**, anda dapat menghubungi melalui layanan semi otomatis yang di laksanakan oleh contact center 24 jam untuk menjelaskan kepada wajib pajak yang ingin membayar melalui aplikasi, website atau halaman tertentu

c) **Counter**, adalah pelayanan pajak yang bekerja secara manual melalui kantor-kantor pajak yang ada.

Ketiga layanan tersebut tentunya saling mendukung dan saling terkait dengan pengenalan teknologi secara bertahap di Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

Perekembangan teknologi khususnya di bidang perpajakan sangat bermanfaat bagi Wajib Pajak dengan sistem yang lebih kompleks, sederhana, cepat, efisien dan efektif sehingga memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Petugas pajak atau Akuntan Pajak juga dibantu dengan hadirnya teknologi canggih yang menggantikan peran dan pekerjaan manusia.

## 5. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

### a. Pengertian Pajak Kendaraan Bermotor

Pajak kendaraan bermotor termasuk ke dalam pajak daerah yang dimana pemungutannya dilakukan satu kali satu tahun. Pajak kendaraan bermotor termasuk ke dalam pajak daerah yang di mana subjek pajaknya adalah orang pribadi atau badan yang mempunyai dan menguasai kendaraan bermotor (Mustaqiem, 2008). Pajak kendaraan bermotor termasuk ke dalam salah satu upaya untuk membiayai pembangunan daerah provinsi (Susanto & Arfamaini, 2021). Sementara definisi pajak kendaraan bermotor Berdasarkan

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1, Pajak Kendaraan Bermotor, yaitu "Pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor". Sejak berlakunya Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 sejak 1 Januari 2010 Pemerintah Provinsi harus membuat Peraturan Daerah yang baru mengenai Pajak Kendaraan Bermotor yang diberlakukan sebagai dasar hukum Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor pada Provinsi tersebut.

Definisi pajak kendaraan bermotor yang dapat di simpulkan dari beberapa pendapat dan berdasarkan undang-undang yaitu, Pajak kendaran bermotor merupakan pajak yang termasuk ke dalam golongan pajak daerah, yang mempunyai kontribusi yang tinggi bagi pembangunan Negara, subjek pajak tersebut yaitu orang pribadi, atupun kelompok yang memiliki hak atas kepemilikan kendaraan bermotor tersebut. Dalam peraturan Daerah tentang Pajak Kendaraan Bermotor dapat ditentukan pengertian tentang pemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor yang meliputi: pemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor di daerah Provinsi selama jangka waktu tertentu mislanya 90 hari berturut-turut, alat berat dan alat besar serta jenis kendaraan darat lainnya.

**b. Objek Pajak dan Bukan Objek Pajak Kendaraan Bermotor**

Berikut beberapa yang termasuk ke dalam objek pajak kendaraan bermotor, dan bukan objek pajak kendaraan bermotor.

**1). Objek Pajak Kendaraan Bermotor**

Objek Pajak Kendaraan Bermotor merupakan properti kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan

bermotor adalah kendaraan yang beroda yang dipergunakan di jalan, segala jenis digerakkan oleh alat-alat teknik seperti sepeda motor atau alat-alat lainnya (Nusyadana et al., 2021). Objek pajak kendaraan bermotor adalah pemilik kendaraan bermotor tersebut (Mustaqiem, 2008). Objek pada pajak kendaraan bermotor adalah kepemilikan maupun penguasaan kendaraan bermotor (Direktorat Jenderal Pajak, 2019).

Objek pajak kendaraan bermotor ialah orang pribadi yang memiliki hak atas kepemilikan kendaraan bermotor. Objek yang termasuk ke dalam kendaraan bermotor adalah jenis kendaraan yang di pergunakan di semua jenis jalan darat.

## **2). Bukan Objek Pajak Kendaraan Bermotor**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 3 ayat (3), dikecualikan dari pengertian kendaraan bermotor apabila kepemilikan dan penguasaannya di kenakan pajak, yang termasuk objek pajak (Nusyadana et al., 2021). Bukan objek pajak atau pengecualian dari objek pajak kendaraan bermotor telah di atur dalam pertauran daerah (Direktorat Jenderal Pajak, 2019). Yang tidak termasuk objek pajak kendaraan bermotor atau bukan objek kendaraan bermotor adalah kedutaan, konsulat, perwakilan negara asing, hingga perwakilan lembaga-lembaga internasional (Kadir, 2009)

Bukan objek kendaraan bermotor telah di atur dalam pertauran daerah yang pemilikan atau penguasaannya di pergunakan untuk keperluan pengolahan lahan pertanian rakyat dan kendaraan bermotor yang di gunakan untuk keperluan keselamatan.

### **c. Subjek Pajak dan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

#### **1) Subjek Pajak Kendaraan Bermotor**

Subjek Pajak Kendaraan adalah orang pribadi atau badan yang memiliki dan atau badan menguasai kendaraan bermotor (pasal 4 ayat (1) UU No 28 Tahun 2009)(Nusyadana et al., 2021). Subjek pajak kendaraan bermotor adalah individu atau orang pribadi yang memiliki kendaraan bermotor (Mustaqiem, 2008). Subjek pajak kendaraan bermotor adalah orang pribadi atau kelompok yang mempunyai kuasa pada kendaraan bermotor tersebut (Direktorat Jenderal Pajak, 2019).

Subjek pajak kendaraan bermotor adalah perorang (individu) maupun berkelompok yang memiliki hak atas kepemilikan kendaraan bermotor.

#### **2) Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Pengertian wajib pajak kendaraan bermotor berdasarkan pasal 4 ayat (2) UU Nomor 28 Tahun 2009 merupakan orang atau badan yang memiliki kendaraan bermotor (Nusyadana et al., 2021:42). Wajib pajak kendaraan bermotor adalah pribadi ataupun kelompok yang mempunyai hak atas kepemilikan kendaraan bermotor tersebut (Direktorat Jenderal Pajak, 2019).

Wajib pajak kendaraan bermotor adalah orang pribadi hingga kelompok yang memiliki kendaraan bermotor (Kadir, 2009).

Definisi dari wajib pajak kendaraan bermotor dari beberapa pendapat hamper sama yaitu wajib pajak kendaraan bermotor adalah orang pribadi atau individu dan badan atau kelompok yang memiliki kuasa atas kendaraan bermotor tersebut.

#### **d. Tarif Pajak Kendaraan Bermotor**

Tarif Pajak Kendaraan Bermotor yang berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 6 ayat (1), yang di tetapkan berdasarkan tarif Pajak Kendaraan Bermotor untuk kendaraan bermotor pribadi di tetapkan sebagaimana dibawah ini:

- 1) Untuk kepemilikan kendaraan bermotor tarif paling rendah sebesar 1% (satu persen), dan tarif pajak paling tinggi sebesar 2% (dua persen)
- 2) Untuk kepemilikan kendaraan bermotor kedua dan seterusnya tarif telah di tetapkan secara progresif dan aling rendah 2% (dua persen) dan tariff paling tinggi sebsar 10% (sepuluh persen)
- 3) Kepemilikan kendaraan bermotor berdasarkan atas nama atau alamat yang sama. Selanjutnya, pada Pasal 6 ayat (2-4) telah di tentukan bahwa tarif pajak kendaraan angkutan umum, ambulans, pemadam kebakaran, sosial keagamaan, lembaga sosial dan keagamaan, Pemerintah/TNI/Polri, Pemda dan kendaraan lainnya yang telah di tetapkan oleh Pemerintah Daerah, dan tealh ditetpkan denga tarif paling rendah sebsar



0,5% (nol koma lima persen) dan tariff paling tinggi yaitu sebesar 1%( satu persen). Untuk kendaraan bermotor alat-alat berat atau alat-alat besar yang telah di tetapkan dengan tariff paling rendah sebesar 0.1% (nol koma satu persen) dan tarif paling tinggi sebesar 0,2% (nol koma dua persen)

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, berikut beberapa referensi atau penelitian terdahulu dapat di tampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Djio (2022)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, dan Penerapan E-Felling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) Sosialisasi Pajak (X2) Penerapan E-Felling (X3) Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Analisi Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen

2.	Dewi, Yudiantara, Yasa  ( 2020)	Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Public Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Singaraja	Pengetahuan Pajak (X1)  Kesadaran Pajak (X2)  Sanksi Pajak (X3)  Akuntabilitas Pelayanan Publik (X4)  Tarif Pajak (X5)  Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
3.	Susanto, Arfamaini  ( 2021)	Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor	Pengetahuan Pajak (X1)  Kesadaran Wajib Pajak (X2)  Sanksi Pajak (X3)  Kualitas Pelayanan (X4)  Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen

4.	Marilyn, Firmansyah, Trisnawati  (2022)	Peran Moderasi Teknologi Informasi Dalam Hubungan Antara Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak dan Kepatuhan Pajak	Pengetahuan Perpajakan (X1),  Sosialisasi Perpajakan (X2),  Kesadaran Wajib Pajak(X3),  Samsat Keliling (X4),  Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)	Structural Equation Model dengan Software Smart PLS	Pengetahuan Pajak tidak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, teknologi informasi tidak memoderasi pengaruh pengetahuan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
5.	Prastyatini, Nabela  ( 2023)	Pengaruh Motivasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sanksi Administrasi Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	Motivasi (X1),  Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2),  Sanksi Administrasi (X3),  Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwa variabel motivasi dan pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh, sedangkan variabel sanksi administrasi dan tingkat pendapatan berpengaruh

			Bermotor (X4)  Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)		positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
6.	Milleani & Maryono  (2022)	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan SAMSAT Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Kendal	Kepatuhan Wajib Pajak (Dependen dan Independen),  Sanksi Pajak, Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak (Independen)	Multiple Linear Regression	Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen
7.	Agustin & Putra  (2019)	Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada SAMSAT Kota Batam	Pengaruh Kesadaran (X1),  Penetapan Tarif (X2),  Pelayanan Fiskus (X3),  Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian membuktikan bahwa semua variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

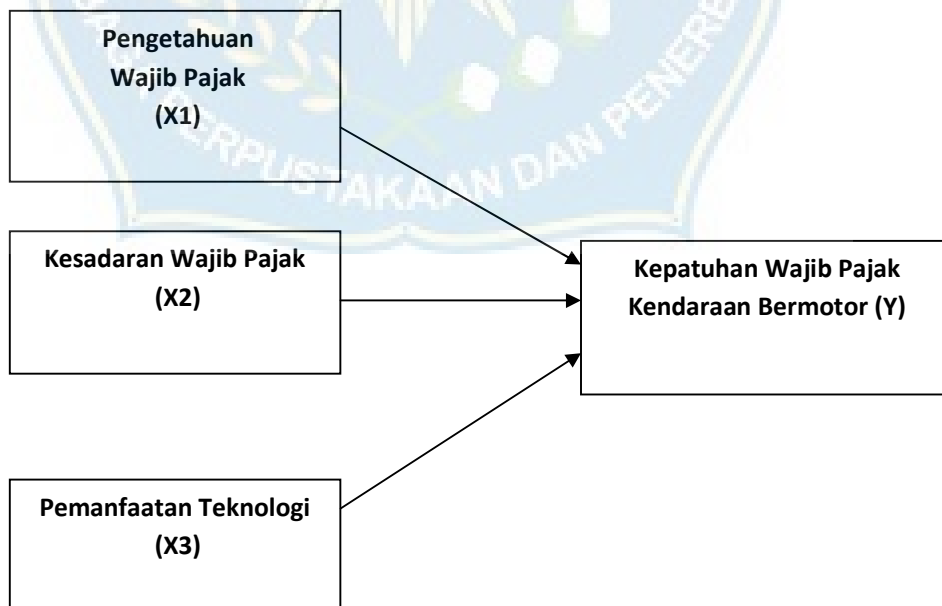
8.	Indriastuti, Suryani, Widyatarti, Wiranti  (2022)	Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Kendaraan Bermotor	Pajak Kendaraan Bermotor (X1),  Pajak Daerah (Y)	Regresi Linear Sederhana	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sanksi dan kesadaran pajak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan pengetahuan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
9.	(Awaloedin et al., 2021)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tarif Pajak, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	Kesadaran Wajib Pajak (X1),  Tarif Pajak (X2),  Pelayanan Fiskus (X3),  Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

10.	(Suharyadi et al., 2019)	Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Pada BPRD Provinsi DKI Jakarta	Pajak Kendaraan Bermotor (X1)  Pajak Daerah (Y)	Regresi Linear Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
-----	--------------------------	---	---	--------------------------	--

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan dasar dari pemikiran penelitian yang di konsepsikan dari fakta, maupun observasi. Berikut Kerangka Pikir atau Kerangka Konseptual yang dapat di tampilkan pada tabel di bawah ini:

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pikir**



## D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang menunjukkan hubungan antar variabel (pada tingkat konkret atau empiris) (Siyoto & Sodik, 2015). Berdasarkan rumusan masalah dan uraian di atas dapat diajukan tiga hipotesis alternative dalam penelitian ini:

### 1. Pengetahuan Wajib Pajak

Pengetahuan pajak yang rendah dapat menimbulkan ketidakpercayaan dan sikap negative terhdap pajak, sedangkan penegtahuan pajak yang baik berkorelasi dengn sikap positif terhdap pajak. Informasi perpajakan dapat di ukur dengan mengetahui dan memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab wajib pajak. Berdasarkan pada penelitian terdahulu yaitu Susanto & Arfamaini (2021). Dengan menunjukkan hasil bahwa Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, maka dapat di rumuskan hipotesis pada penelitian ini adalah:

**H1: Pengetahuan Wajib Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.**

### 2. Kesadaran Wajib Pajak

Keasadaran wajib pajak adalah keadaan dimana wajib pajak mempunyai kesempatan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dengan mengetahui, mengakui, menilai dan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku (Milleani & Maryono, 2022).

Semakin meningkatkan nya kesadaran dari masyarakat dalam membayar pajaknya akan berpeluang besar juag bagi perkembangan



suatu Negara berdasarkan hasil penelitian terdahulu Dewi, Yudiantara, dan Yasa (2020). Menunjukkan hasil bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Maka dapat di rumuskan hipotesis pada penelitian adalah:

**H2: Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.**

### **3. Pemanfaatan Teknologi**

Wajib pajak menggunakan teknologi untuk mengakses semua jenis pajak yang di hasilkan pemerintah untuk mendisiplikan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dengan meningkatkan proses pelaporan agar lebih mudah dan efisien (Annisah & Susanti, 2021). Penggunaan teknologi informasi saat ini sangat memudahkan kegiatan wajib pajak, misalnya akses informasi berdasarkan hasil penelitian dari Kristiana Yolanda Wula Djo (2022) dengan menunjukkan hasil bahwa Pengaruh Pemanfaatan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Maka dapat di rumuskan hipotesis pada penelitian ini adalah:

**H3: Pemanfaatan Teknologi Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu Penelitian Asosiatif (associative research) penelitian asosiatif adalah penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. (Abdullah, 2015).

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dapat di katakan sebagai garis besar suatu penelitian itu sendiri karena dengan adanya fokus penelitian, maka proses penelitian dari observasi hingga analisis hasil penelitian dapat lebih terarah dan sistematis. Penelitian ini di fokuskan meliputi: Pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak hingga pemanfaatan teknologi terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor khususnya pada Daerah Kabupaten Takalar.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah tempat berlangsungnya penelitian yang akan di lakukan, Lokasi penelitian dapat di lakukan pada Kantor lembaga maupun Kantor wilayah baik instansi pemerintahan ataupun swasta, pada penelitian ini lokasi yang akan di jadikan sebagai tempat penelitian yaitu di Kantor SAMSAT Kabupaten Takalar, yang bertempat di Bajeng, Kecamatan Patallasang, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan 90615. Waktu Penelitian yang akan di rencanakan pada penelitian ini akan di laksanakan

selama 2 bulan terhitung sejak bulan Mei-Juni 2023 guna mendapatkan responden yang masuk dalam kriteria pada penelitian ini.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data memiliki 2 macam jenis yaitu Kuantitatif, dan Kualitatif menurut sifatnya, jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif. Kuantitatif menekankan pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian dengan angka dan menganalisis data dengan menggunakan prosedur statistik, (Ngatno, 2015). Jenis data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan jenis data kontinu.

##### **2. Sumber Data**

Sumber Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Sumber Data Primer dan sekunder.

###### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang di ucapkan, gerakan tubuh atau tingkah laku yang di lakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan) sehubungan dengan variabel yang akan di teliti (Siyoto & Sodik, 2015). Data primer pada penelitian ini bersumber dari data kuesioner yang di berikan kepada responden.,

###### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen garfish (tabel, catatan, risalah, rapat, dan lain-lain) yang dapat memperkaya data primer (Siyoto & Sodik, 2015)

## **E. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah objek penelitian yang dapat berupa manusia, benda-benda, hewan ataupun objek lainnya yang menjadi karakteristik di dalam penelitian, dapat di katakan bahwa populasi adalah objek yang akan di jadikan sebagai bahan penelitian. Populasi dalam peneltian ini adalah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor khususnya pada Daerah Kabupaten Takalar .

### **2. Sampel**

Sampel merupakan cerminan dari perilaku populasi, jika pengambilan sampel tidak benar, maka sampel tidak akan dapat memberikan atau mewakili populasi (Syahza, 2021). Sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah: Purposive Sampling dengan teknik Random Sampling (sampling acak), teknik purposive sampling di lakukan dengan mengambil subjek yang tidak berdasarkan strata, random atau wilayah namun berdasarkan tujuan tertentu. Biasanya di lakukan karrena beberapa pertimbangan tertentu (Hikmawanti, 2020). Karakteristik yang di gunakan adalah:

- a. Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang telah memenuhi persyaratan sebagai Wajib Pajak, salah satu persyaratannya yaitu: BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor) atau surat keterangan bukti kepemilikan kendaraan bermotor
- b. Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang berada di Daerah Kabupaten Takalar

Wajib pajak yang memenuhi karakteristik tersebut akan di jadikan sebagai responden. Dari 4.562 wajib pajak maka akan di tarik 100 wajib pajak sebagai responden penelitian, sehingga pada penelitian ini peneliti akan menyebarkan 100 kuesioner

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Memperoleh data yang di perlukan sangat di tentukan oleh keahlian peneliti dalam mengidentifikasi kebutuhan data. Kualitas data di tentukan oleh kualitas alat pengumpulan data atau alat ukur (Syahza, 2021).Pengumpulan data pada penelitian ini di lakukan dengan cara memberikan pertanyaan melalui penyebaran kuesioner dan Observasi.

### **1. Observasi**

Observasi dalam artian mengamati, mengamati segala kejadian, gerak atau proses pada responden atau hal yang terjadi di lapangan. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat (Siyoto & Sodik, 2015).

### **2. Kuesioner**

Pengumpulan data pada penelitian ini di lakukan dengan cara memberikan pertanyaan melalui penyebaran kuesioner kepada wajib pajak kendaraan bermotor yang di temui di Kantor Samsat Takalar dengan pendapat responden yang di ukur dengan menggunakan skala likert 4 poin yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

### G. Definisi Operasional Variabel

Penyusunan definisi operasional ini diperlukan karena definisi operasional akan menunjukkan alat pengumpulan data mana yang cocok untuk digunakan (Syahza, 2021). Penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen:

Variabel bebas atau independent adalah variabel yang menurut penelitian dapat mempengaruhi variabel dependen (Variabel Terikat) dalam suatu eksperimen (Hardani et al., 2020) sedangkan Variabel Dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat, adalah variabel yang menurut peneliti akan dipengaruhi oleh variabel independen dalam suatu eksperimen (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen dan 1 variabel dependen.

**Tabel 3. 1**  
**Variabel dan Indikator**

NO	VARIABEL INDEPENDEN	
	Variabel	Indikator
1.	Pengetahuan Wajib Pajak (X1)	1. Memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku 2. Membayar pajak tepat waktu 3. Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayar kewajiban pajaknya 4. Wajib pajak dapat mengetahui kapan jatuh tempo pembayaran
2.	Kesadaran Wajib Pajak (X2)	1. Kesadaran akan adanya kewajiban perpajakan 2. Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan negara dan

		daerah 3. Kemandirian untuk membayar pajak secara sukarela
3.	Pemanfaatan Teknologi (X3)	1. Wajib pajak di permudah dalam membayar pajak dengan melalui aplikasi 2. Minat wajib pajak makin meningkat 3. Keamanan pembayaran pajak melalui internet menghemat waktu bagi wajib pajak
NO	<b>VARIABEL DEPENDEN</b>	
	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
1.	Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)	1. Peraturan pajak kendaraan bermotor yang harus di taati dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 2. Wajib pajak yang memenuhi persyaratan sebagai wajib pajak kendaraan bermotor 3. Mengetahui jatuh tempo pembayaran pajak

Indikator pada variabel X1 dan X2 tersebut di angkat dari penelitian sebelumnya yaitu (Wardani & Rumiyatun, 2017), dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”. Indikator pada variabel X3 di angkat dari peneliti sebelumnya yaitu (Djio, 2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, dan Penerepan E-Felling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”. Sedangkan indikator variabel Y di angkat dari penelitian terdahulu (Wardani & Rumiyatun, 2017), dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak,



Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”

#### H. Metode Analisis Data

Analisis data di lakukan pada semua kegiatan penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif, kecenderungan penelitian banyak menggunakan analisis kuantitatif dan metode statistik, hal ini di lakukan karena teknik dan metode statistik memberikan jawaban atas permasalahan yang akan di teliti (Hardani et al., 2020). Berdasarkan dari tujuan penelitian ini yang ingin mengetahui apakah dari beberapa variabel independen yang di angkat dapat mempengaruhi variabel dependen, maka penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah metode statistik yang di gunakan untuk menentukan hubungan fungsional linier antara variabel respond dan variabel predictor (Sulistoyowati & Astuti, 2017). Analisis Regresi Linear Berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Berikut persamaan regresi linear berganda yang di rumuskan dalam penelitian ini:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

**Keterangan:**

**Y** = Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

**a** = Konstanta

**$\beta_1$**  = Koefisien Regresi Pengetahuan Wajib Pajak

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Kesadaran Wajib Pajak

$\beta_3$  = Koefisien Regresi Pemanfaatan Teknologi

$X_1$  = Pengetahuan Wajib Pajak

$X_2$  = Kesadaran Wajib Pajak

$X_3$  = Pemanfaatan Teknologi

$e$  = Error Term

Penelitian ini menggunakan alat Analisis Regresi Linear Berganda dengan melalui alat analisis *Statistical Program for Social Science (SPSS) Versi 25* yang merupakan aplikasi computer untuk menganalisis data guna mengetahui apakah variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif di gunakan dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan bahan penelitian tanpa kesimpulan umum dan generalisasi. Statistik deskriptif di gunakan dalam studi populasi (Hikmawanti, 2020). Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan aplikasi statistic program SPSS versi 25

### 2. Uji Instrument

#### a. Uji validitas

Uji validitas mengacu pada seberapa baik data yang di peroleh dari instrumen penelitian (kuesioner) mengukur apa yang ingin di ukur. Validitas kuesioner harus di uji agar tidak ada data atau

pembahasan yang meleset (Abdullah, 2015). Data dapat dikatakan valid apabila nilai signifikannya  $<0,05$ .

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur pada saat mengukur gejala yang sama, setiap alat ukur harus dapat menghasilkan hasil pengukuran yang tepat dan konsisten (Abdullah, 2015).

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji statistik yang harus dilakukan sebelumnya pada metode Analisis Regresi Linear Berganda yang di mana data tersebut harus melalui beberapa pengujian berikut beberapa pengujian data yang harus dilakukan pada uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah variabel independen atau dependen berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan melalui SPSS, dengan ketentuan apabila hasil menunjukkan hasil 5% atau 0,05 maka data tersebut memiliki distribusi normal, begitupun sebaliknya apabila menunjukkan hasil di bawah 5% atau 0,05 maka data tersebut tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk menguji variabel apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau tidak, namun pada analisis regresi linear berganda data akan bebas uji multikolinieritas apabila data pada variabel ada yang mempengaruhi dan ada yang tidak mempengaruhi. Uji

multikolinieritas dapat di uji melalui SPSS dengan interpretasi yaitu apabila skor dari VIF kurang dari 10 maka data tersebut bebas uji multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas di lakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidak sesuaian varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya, untuk menguji uji heteroskedastisitas dapat melalui SPSS dengan interpretasi yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, namun apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas pada model regresi.

I. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Uji Parsial (Uji t) merupakan salah satu uji hipotesis yang ada pada Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial mempengaruhi variabel dependen, uji t dapat di uji dengan menggunakan SPSS. Berikut interpretasi pada uji t :

a. Nilai Signifikansi

1. Apabila Nilai signifikansi apabila menunjukkan  $< 0,05$  artinya terdapat pengaruh pada variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

2. Apabila Nilai signifikansi apabila menunjukkan  $> 0,05$  artinya tidak terdapat pengaruh pada variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b. Nilai t hitung dengan t tabel

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat di katakana bahwa  $H_0$  di terima

2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh pada variabel independen terhadap variabel deponden atau dapat di katakan bahwa  $H_0$  di tolak.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa simultan variabel endogen dapat menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang di ajukan. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Besarnya nilai pada koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Dalam nilai tersebut dapat di artikan bahwa apabila nilai mendekati 1 maka variabel independen dapat memberikan informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun apabila nilai semakin kecil arinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Kantor Samsat Takalar

Sistem Adminitrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) yang berada di Kabupaten Takalar sebelumnya ada tiga instansi yang mewakili departemennya di dalam memungut atau mengelola administrasi surat-surat kendaraan bermotor. Pajak di pungut oleh Pemerintah Daerah atau Dinas Pendapatan Daerah tingkat 1 Provinsi Sulawesi Selatan, pemberian nomor pada kendaraan bermotor dan yang menerbitkan STNK di tangani oleh Kepolisian, sedangkan sumbangan wajib jika terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah Asuransi Jasa Raharja. Ketiga lembaga tersebut mengelola dalam satu objek terpisah, sehingga hal ini dapat mengakibatkan tida adanya keselarasan dalam sistem pemungutan, administrasi hingga kerjasama dalam pengelolaan pungutan pajak dan kecelakaan lalu lintas jalan.

Masa berlakunya Surat Tanda Kendaraan Bermotor (STNK) selama 5 tahun, tanpa di lakukan nya penelitian ulangan setiap tahunnya. Dalam upaya meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat maka, Pemetintah membentuk suatu sistem pelayanan yaitu Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap yang di singkat **SAMSAT**. Samsat merupakan suatu kantor pelayanan publik atas adanya kebutuhan demi terciptanya suatu sistem pengelolaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) yang tentunya

efektif dan efisien, mengingat bahwa kendaraan bermotor akan meningkat setiap tahunnya sehingga di perlukannya usaha peningkatan penerimaan daerah yang bersumber dari pajak dan bea balik nama kendaraan bermotor dan sebagai tindak lanjutan untuk mengefektifkan pelaksanaan Undang-Undang No.10 Tahun 1968 No. IT Nomor 5 Tahun 1969 mengenai penyerahan pungutan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor kepada Pemerintah Daerah Tingkat 1. Di dalam perundang-undangan No.5 Tahun 1974, tentang pokok pemerintahan daerah, yang ditegaskan bahwa otonomi daerah harus berkewajiban mengurus rumah tangganya dengan sebaik-baiknya dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan pendapatan daerah. Maka perlu di buat suatu sistem yang dapat menjamin pengelolaan keuangan uang bersumber dari pajak kendaraan bermotor yang di kenal dengan nama Samsat, Samsat Takalar dibentuk pada tahun 2013 dan masih beroperasi hingga sekarang.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 06/2743/S tanggal 22 November 1999 tentang Pemerintah Daerah, nama Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan di ubah menjadi "Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan".

## **2. Visi dan Misi Kantor Samsat Takalar**

### **a. Visi Kantor Samsat Takalar**

"Terwujudnya pelayanan terpadu prima dalam pengurusan Administrasi dan Regident Kendaraan Bermotor melalui keterpaduan pelayanan Polri, Pemerintah Daerah, dan Jasa Raharja pada Samsat"



b. Misi Kantor Samsat Takalar

- a) memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menjunjung tinggi etika profesi
- b) melaksanakan proses adminitrasi kendaraan bermotor secara cepat dan tepat
- c) mewujudkan aparat pelaksanaan Samsat yang bersih, jujur dan cakap bertanggung jawab serta professional
- d) meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak.
- e) Penataan arsip kendaraan yang tertib untuk memudahkan identifikasi dan keamanan dokumen.

**3. Lokasi Instansi**

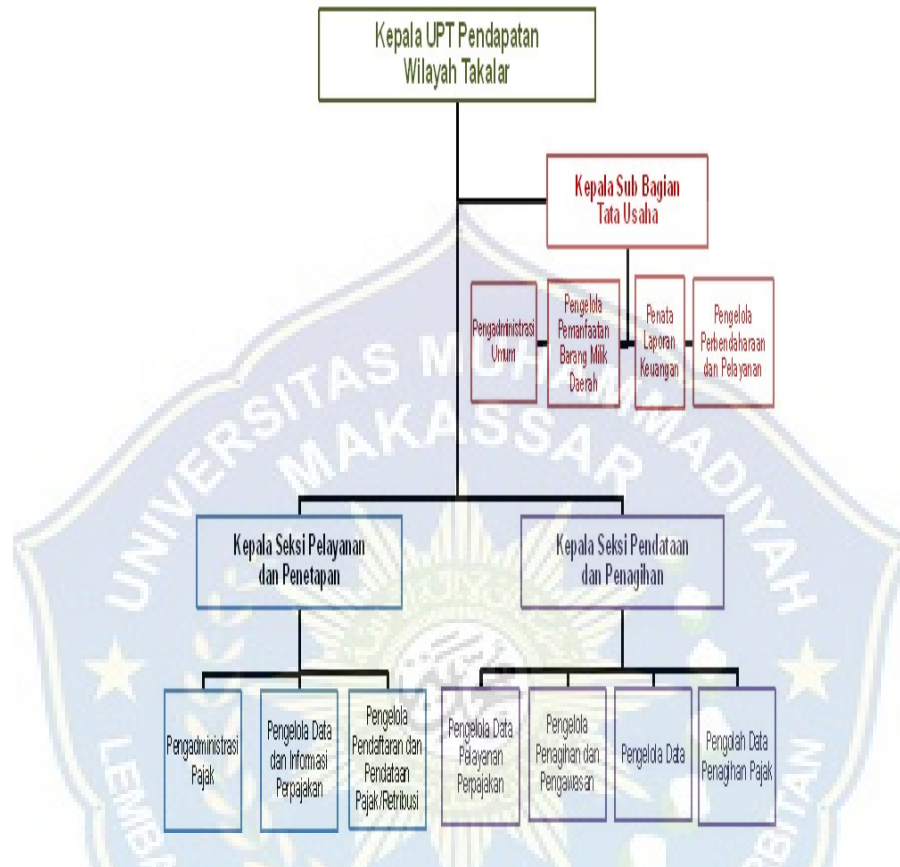
Kantor Sistem Adminitrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) berada di Jl. Jend. Sudirman No.251 (Jl. Fitrah), Kabupaten Takalar, Sulsel, Kode Pos 232784, Indonesia

**4. Struktur Organisasi**

Pada dasarnya setiap perusahaan harus memiliki struktur oragnisasi, yang merupakan penjabaran dari masing-masing tugas dan kedudukan dalam organisasi tersebut, dengan adanya itu tugas dan wewenang masing-masing bagian akan lebih jelas dan tertata. Selain itu, memudahkan karyawan dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Berikut struktur organisasi Kantor Samsat Takalar.

Gambar 4. 1

## Struktur Organisasi Kantor Samsat Takalar



Sumber: UPT. Pendapata Wilayah Takalar (2023)

### 5. Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Samsat Takalar

Kantor bersama samsat adalah rumah bagi tiga lembaga yang memberikan pelayanan kepada masyarakat pemilik kendaraan bermotor di provinsi sulawesi selatan dengan melihat kembali aktifitas samsat, dan pada dasarnya tujuan utama dari kantor samsat ada dua yaitu:

- a. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sebagai pemilik kendaraan bermotor

- b. Meningkatkan penerimaan pajak daerah dan nasional dari serktor perpajakan

Berikut uraian tugas masing-masing pejabat atau pegawai Kantor Samsat Takalar:

**a. Kepala UPTD**

Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas mempunyai tugas teknis operasional di bidang pemungutan pendapatan daerah yang menjadi tanggung jawabnya dan sesuai dengan kebijakan yang di tetapkan oleh Kepala Dinas

**b. Kasubag Tata Usaha**

Kepemimpinan oleh kepala sub bagian yang bertugas melaksanakan sebagian tugas administrasi UPTD, menyusun dan menyampaikan secara berkala semua laporan kegiatan seluruh unit pajak mobil, serta melaporkan hasil pelaksanaannya tugas selesai

**c. Kasi Penetapan dan Penerimaan**

Bagian ini di pimpin oleh seorang kepala sekdi yang tugas pokoknya melaksanakan tugas bagian UPTD di bidang pendaftaran, pemungutan dan penetapan objek dan subjek PKB, seta pengumpulan dan pengiriman data kendaraan yang masa pajaknya berakhir

**d. Kasi Pendapatan dan Penagihan**

Dipimpin oleh seorang kepala seksi yang menengani UPTD bidang faktur, pelayanan pajak daerah, entri data

tunggakan pajak kendaraan bermotor dan penyelesaian pasif terhadap tunggakan PKB.

## **B. Penyajian Data Dan Hasil Penelitian**

### **1. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden merupakan kriteria yang diberikan kepada subjek agar penangkapan informasi tersebut dapat diproses secara tepat dan sesuai dengan yang diharapkan, data maupun informasi yang telah diperoleh dan terkait dengan Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Takalar. Adapun karakteristik berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pekerjaan, dapat didata sebagai berikut:

#### **a. Responden Menurut Jenis Kelamin**

Responden yang berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk mengetahui tingkat proporsi responden yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, para responden tersebut telah masuk ke dalam kriteria pada penelitian dan merupakan wajib pajak yang bertempat tinggal di Kabupaten Takala. Frekuensi responden menurut kelamin disajikan pada tabel 4.1, sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Menurut Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>Laki-Laki</b>	<b>41</b>	<b>41%</b>
<b>Perempuan</b>	<b>59</b>	<b>59%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2023**

Berdasarkan data tabel di atas, dapat di lihat bahwa dari 100 responden, sebanyak 41 orang dengan presentase 41% berjenis kelamin laki-laki, dan sebanyak 59 orang dengan presentase 59% berjenis kelamin perempuan. Jadi dapat di simpulkan bahwa wajib pajak di kabupaten takalar lebih di dominasi oleh responden perempuan.

**b. Responden Menurut Usia**

Responden berdasarkan usia wajib pajak dapat di lihat pada tabel 4.2, sebagai Berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Menurut Usia**

<b>Usia (Tahun)</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>&lt;25 Tahun</b>	<b>55</b>	<b>55%</b>
<b>26-35 Tahun</b>	<b>24</b>	<b>24%</b>
<b>36-45 Tahun</b>	<b>8</b>	<b>8%</b>
<b>&gt;60 Tahun</b>	<b>13</b>	<b>13%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2023**

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat di lihat bahwa terdapat 55 orang dengan presentase 55% pada usia <25 Tahun (pada usia tersebut telah memahami dan mengetahui pajak dan termasuk kedalam kriteria peneliti) , 24 orang dengan presentase 24% pada usia 26 hingga 35 Tahun, 8 orang dengan presentase 8% pada usia 36-45 Tahun, dan 13 orang dengan presentase 13% pada usia >60 Tahun. Dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa dari 100 responden yang paling banyak ada di usia <25 Tahun, yaitu sebanyak 60 orang atau 60%.

**c. Responden Menurut Pekerjaan Atau Profesi**

Adapun karakteristik responden yang berdasarkan pekerjaan atau profesi dari wajib pajak, berikut di antaranya dapat di lihat pada tabel 4.3, sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Menurut Pekerjaan atau Profesi**

<b>Pekerjaan atau Profesi</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Presentase</b>
<b>PNS</b>	<b>8</b>	<b>8%</b>
<b>Pegawai Swasta</b>	<b>10</b>	<b>10%</b>
<b>Honorer</b>	<b>10</b>	<b>10%</b>
<b>Wiraswasta</b>	<b>12</b>	<b>12%</b>
<b>Wirausaha</b>	<b>11</b>	<b>11%</b>

<b>IRT</b>	<b>7</b>	<b>7%</b>
<b>Pelajar (Mahasiswa)</b>	<b>26</b>	<b>26%</b>
<b>Lain-Lain: Petani, Nelayan, Buruh</b>	<b>16</b>	<b>16%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber :Hasil Pengolahan Data Primer, 2023**

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 8 orang dengan presentase 8% berprofesikan PNS, 10 orang dengan presentase 10% berprofesikan sebagai Pegawai Swasta, 10 orang dengan presentase 10% berprofesikan sebagai Honorer, 12 orang dengan presentase 12% berprofesikan sebagai Wiraswasta, 11 orang dengan presentase 11% berprofesikan sebagai Wirausaha, 7 orang dengan presentase 7% berprofesikan IRT, 26 orang dengan presentase 26% berprofesikan sebagai Pelajar atau Mahasiswa, 16 orang dengan presentase 16% yang berprofesikan lainnya atau berprofesi sebagai Petani, Nelayan, Buruh atau profesi lainnya, kesimpulan dari hasil data tersebut dapat dikatakan bahwa jumlah responden didominasi oleh profesi Pelajar(Mahasiswa) dengan nilai 26 orang atau 26% dari seratus responden.



## 2. Deskriptif Variabel Penelitian

### a. Deskriptif Variabel Pengetahuan Wajib Pajak (X1)

Berdasarkan data yang telah di peroleh dari pembagian kusioner penelitian untuk Variabel Pengetahuan Wajib Pajak (X1) dapat di distribusikan frekuensi dari pernyataan-pernyataan tersebut, variabel di sajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**

**Deskriptif Tanggapan Respon Pada Variabel Pengetahuan Wajib Pajak (X1)**

KODE PERNYATAAN	Alternatif Jawaban								SKOR	
	STS		TS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	Saya telah memenuhi perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	0	0	0	0	42	42	58	58	358
X1.2	Saya membayar pajak kendaraan tepat waktu	0	0	2	2	43	43	55	55	353
X1.3	Saya mengetahui fungsi dari pajak untuk membiayai pembangunan daerah	0	0	4	4	53	53	43	43	339
X1.4	Saya mengetahui jatuh tempo dari pembayaran pajak kendaraan	0	0	4	4	45	45	51	51	347
X1.5	Saya mengetahui bahwa saya tidak mendapatkan imbalan secara langsung dari pajak yang saya bayarkan	3	3	3	3	49	49	45	45	336

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada pernyataan saya telah memenuhi perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan hasil skor 358, pernyataan kedua saya membayar pajak kendaraan tepat waktu dengan hasil skor 353, pernyataan ketiga saya mengetahui fungsi dari pajak untuk membiayai pembangunan daerah dengan hasil skor 339, pernyataan keempat saya mengetahui jatuh tempo dari pemabayaran pajak kendaraan bermotor dengan hasil skor 347,

pernyataan kelima saya mengetahui bahwa saya tidak mendapatkan imbalan secara langsung dari pajak yang saya bayarkan dengan hasil skor 336.

**b. Deskriptif Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2)**

Berdasarkan data yang telah di peroleh dari pembagian kusioner penelitian untuk Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2) dapat di distribusikan frekuensi dari pernyataan-pernyataan tersebut, variabel di sajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Deskriptif Tanggapan Respon Pada Variabel Kesadaran Wajib**  
**Pajak (X2)**

KODE PERNYATAAN		Alternatif Jawaban								SKOR
		STS		TS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	Saya menyadari bahwa saya mempunyai kewajiban membayar pajak	0	0	4	4	45	45	51	51	347
X2.2	saya membayar pajak dengan sukarela karena merupakan bentuk kewajiban saya sebagai warga negara	1	1	4	4	39	39	56	56	350
X2.3	Saya menyadari bahwa pajak yang saya bayarkna adalah bentuk partisipasi saya untuk pembangunan daerah	1	1	3	3	44	44	52	52	347
X2.4	Saya sering lupa mengalokasikan dana untuk pembayaran pajak	9	9	37	37	36	36	18	18	263
X2.5	Saya selalu menyiapkan alokasi dana untuk pembayaran pajak	1	1	6	6	58	58	35	35	327

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada pernyataan pertama saya menyadari bahwa saya mempunyai kewajiban membayar pajak dengan hasil skor 347, pernyataan kedua saya membayar pajak dengan sukarela karena merupakan bentuk kewajiban saya sebagai warga negara dengan hasil skor 350, pernyataan ketiga saya menyadari bahwa pajak

yang saya bayarkan adalah bentuk partisipasi saya untuk pembangunan daerah dengan hasil skor 263, pernyataan keempat dsaya sering lupa mengalokasikan dana untuk pembayaran pajak dengan hasil skor 327, pernyataan terkahir saya selalu menyiapkan alokasi dana untuk pembayaran pajak dengan hasil skor 336.

**c. Deskriptif Variabel Pemanfaatan Teknologi (X3)**

Berdasarkan data yang telah di peroleh dari pembagian kusioner penelitian untuk Variabel Pemanfaatan Teknologi dapat di distribusikan frekuensi dari pernyataan-pernyataan tersebut, variabel di sajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Deskriptif Tanggapan Respon Pada Variabel Pemanfaatan**  
**Teknologi (X3)**

KODE PERNAYTAAN	Alternatif Jawaban								SKOR	
	STS		TS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
X3.1	Saya sering membayar pajak lewat online seperti pembayaran melalui Samsat Digital Online atau Mini Market yang menyediakan pelayanan pembayaran pajak	14	14	39	39	30	30	17	17	250
X3.2	Saya merasa lebih di permudah melakukan pembayaran lewat online	0	0	13	13	52	52	35	35	322
X3.3	Saya dapat membayar pajak kapanpun dan dimanapun melalui online	0	0	16	16	50	50	34	34	318
X3.4	Saya merasa lebih aman melakukan pembayaran pajak lewat online	1	1	44	44	44	44	11	11	265
X3.5	Saya merasa lebih bisa menghemat waktu jika membayar lewat online	0	0	12	12	53	53	35	35	323

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada pernyataan pertama saya sering membayar pajak lewat online seperti pembayaran melalui samsat digital online atau mini market yang menyediakan pelayanan pembayaran pajak dengan hasil

skor 250, pernyataan kedua saya merasa lebih di permudah melakukan pembayaran lewat online dengan hasil skor 322, pernyataan ketiga saya dapat membayar pajak kapanpun dan dimanapun melalui online dengan hasil skor 318, pernyataan keempat saya merasa lebih aman melakukan pembayaran pajak lewat online dengan hasil skor 265, pernyataan terakhir saya merasa lebih bisa menghemat waktu jika membayar lewat online dengan hasil skor 323.

**d. Deskriptif Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)**

Berdasarkan data yang telah di peroleh dari pembagian kusioner penelitian untuk Variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di distribusikan frekuensi dari pernyataan-pernyataan tersebut, variabel di sajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 7**

**Deskriptif Tanggapan Respon Pada Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bernotor (Y)**

KODE PERNYATAAN	Alternatif Jawaban								SKOR
	STS		TS		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1 Saya selalu memenuhi Kewajiban Membayar pajak kendaraan bermotor	0	0	0	0	49	49	51	51	<b>351</b>
Y.2 Saya sering membayarkan pajak tepat pada waktunya	0	0	0	0	47	47	53	53	<b>353</b>
Y.3 Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan yang berlaku	0	0	1	1	51	51	48	48	<b>347</b>
Y.4 Saya selalu memperhatikan jatuh tempo dan kelengkapan pajak kendaraan bermotor saya	1	1	11	11	67	67	21	21	<b>308</b>
Y.5 Saya tidak memiliki tunggakan pajak	0	0	1	1	52	52	47	47	<b>346</b>

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada pernyataan pertama saya selalu memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor dengan hasil skor 351, pernyataan kedua saya sering membayarkan pajak tepat pada waktunya dengan hasil skor 353, pernyataan ketiga saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan hasil skor 347, pernyataan keempat saya selalu memperhatikan jatuh tempo dan kelengkapan pajak kendaraan bermotor saya 308, pernyataan terakhir saya tidak memiliki tunggakan pajak dengan hasil skor 346.

### **3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif di gunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini karena dapat menggambarkan data yang dimiliki secara deskriptif. Analisis ini menyajikan informasi tentang karakteristik dari variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian ini. perhitungan statistik deskriptif ini meliputi data minimum, maksimum, mean atau rata-rata, standar deviation. Data tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 8

## Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pengetahuan Wajib Pajak	100	12,00	20,00	17,3300	2,13700
Kesadaran Wajib Pajak	100	11,00	20,00	16,1000	1,78377
Pemanfaatan Teknologi	100	9,00	20,00	14,7800	2,58035
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	100	12,00	20,00	15,8400	1,79629
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.8 bahwa nilai pada pengetahuan wajib pajak nilai N sebanyak 100 sampel, nilai minimum 12,00 dan nilai maksimum sebesar 20,00, dan untuk nilai mean atau rata-rata 17,3300. Dapat dikatakan bahwa apabila nilai dari standar deviasi lebih besar di dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) maka data yang digunakan pada pengetahuan wajib pajak sangat bervariasi.

Pada variabel kesadaran wajib pajak nilai N sebanyak 100 sampel, nilai minimum 11,00, dan nilai maksimum sebesar 20,00, dan untuk nilai mean atau rata-rata 16,100, dapat dikatakan bahwa apabila nilai dari standar deviasi lebih besar di dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) maka data yang digunakan pada kesadaran wajib pajak sangat bervariasi.

Pada variabel pemanfaatan teknologi nilai N sebanyak 100 sampel, nilai minimum 9,00, dan nilai maksimum sebesar 20,00, dan untuk nilai mean atau rata-rata 14,7800, dapat dikatakan bahwa apabila nilai dari

standar deviasi lebih besar di bandingkan dengan nilai rata-rata (mean) maka data yang digunakan pada pemanfaatan teknologi sangat bervariasi.

Pada variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor nilai N sebanyak 100 sampel, nilai minimum 12,00, dan nilai maksimum sebesar 20,00, dan untuk nilai mean atau rata-rata 1,79629, dapat dikatakan bahwa apabila nilai dari standar deviasi lebih besar di bandingkan dengan nilai rata-rata (mean) maka data yang digunakan pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotori sangat bervariasi.

#### 4. Uji Validitas

Pengolahan data pada penelitian ini juga menggunakan uji validitas yang berguna untuk mengukur valid atau tidaknya pada kuesioner, pada uji validitas data di anggap valid apabila nilai signifikan  $<0,05$ . Berikut hasil dari uji validitas yang di sajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 9**

**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
<b>Pengetahuan Wajib Pajak (X1)</b>	X1.1	0,704	0,000	Valid
	X1.2	0,774	0,000	Valid
	X1.3	0,768	0,000	Valid
	X1.4	0,758	0,000	Valid
	X1.5	0,721	0,001	Valid



<b>Kesadaran Wajib Pajak (X2)</b>	X2.1	0,687	0,000	Valid
	X2.2	0,639	0,000	Valid
	X2.3	0,631	0,000	Valid
	X2.4	0,515	0,000	Valid
	X2.5	0,531	0,000	Valid
<b>Pemanfaatan Teknologi (X3)</b>	X3.1	0,647	0,000	Valid
	X3.2	0,746	0,000	Valid
	X3.3	0,723	0,000	Valid
	X3.4	0,731	0,000	Valid
	X3.5	0,742	0,000	Valid
<b>Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)</b>	Y.1	0,687	0,000	Valid
	Y.2	0,639	0,000	Valid
	Y.3	0,631	0,000	Valid
	Y.4	0,515	0,000	Valid
	Y.5	0,531	0,000	Valid

**Sumber: Pengolahan data SPSS 25, 2023**

Hasil dari pada data uji validitas dari ke empat variabel tersebut menunjukkan bahwasemua data signifikan karena semua nilai signifikan pada variabel  $<0,05$ , maka data dapat dinyatakan valid.

## 5. Uji Realibilitas

Uji realibilitas di gunakan dalam suatu penelitian guna menunjukkan kualitas dari suatu alat ukur yang di gunakan dapat di percaya dan dapat di andalkan, suatu data dapat dikatakan realible jika standar nilai alpha  $>0,60$ . Berikut dari hasil uji realibilitas yang di sajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 10**

**Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Wajib Pajak (X1)	0,794	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	0,660	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi (Y)	0,747	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (X)	0,610	Reliabel

**Sumber: Pengolahan data SPSS 25, 2023**

Berdasarkan dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada kuesioner Reliable atau sempurna karena nilai cronbach's alpha pada semua variabel nilainya  $>0,60$ . Dan semua item pernyataan dapat memperoleh data yang konsisten.

## 6. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian merupakan uji yang pertama kali pada uji asumsi klasik, uji normalitas dilakukan pada penelitian ini untuk menguji apakah model regresi pada variabel independen maupun dependen atau keduanya berdistribusi normal ataupun tidak, pada uji normalitas metode yang di gunakan untuk model regresi adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan *P-Plot*.berikut merupakan hasil dari uji normalitas pada variabel independ dan dependen yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,3464342
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,062
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,125 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal

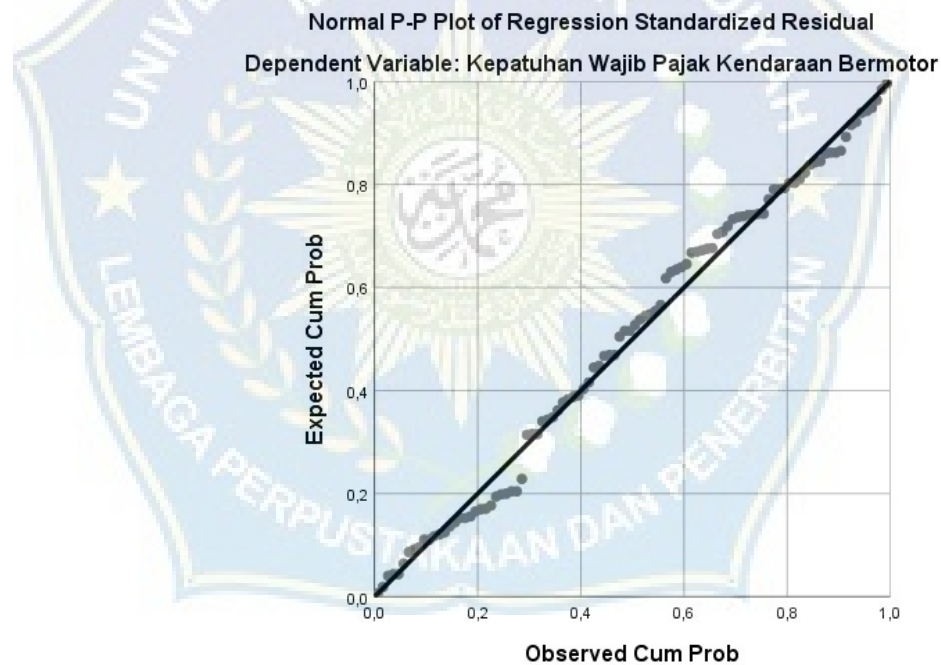
b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber: Pengolahan Data SPSS 25, 2023**

Hasil dari pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa di peroleh nilai signifikan 0,125 atau  $>0,05$  hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi secara normal atau dengan kata lain memenuhi uji asumsi normalitas, selain dari metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* uji normalitas juga dilakukan dengan menunjukkan grafik normal probability plot (grafik plot), sebagai berikut:

**Gambar 4. 2**  
**Grafik Normal Probability Plot**



**Sumber: Pengolahan Data SPSS 25, 2023**

Gambar pada 4.2 merupakan gambar grafik normal probability yang menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan mengikuti garis diagonal yang berarti bahwa model pada regresi dalam penelitian

memenuhi asumsi normalitas karena data tersebut bekerja secara normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Suatu data dapat dikatakan layak apabila data tersebut tidak di temukan adanya multikolonieritas , uji multikolonieritas bertujuan untuk untuk menguji apakah data regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, pada uji multikolonieritas di fokuskan pada angka yang ada pada *Tolerance dan Variance Inflation Faktor* (VIF), data pada uji multikolonieritas dapat di sajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 12**

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7,962	1,375		5,791	,000		
	Pengetahuan Wajib Pajak	,272	,077	,354	3,528	,001	,695	1,439
	Kesadaran Wajib Pajak	,222	,084	,266	2.646	,010	,692	1,444
	Pemanfaatan Teknologi	,050	,055	,079	,906	,367	,933	1,072

**a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

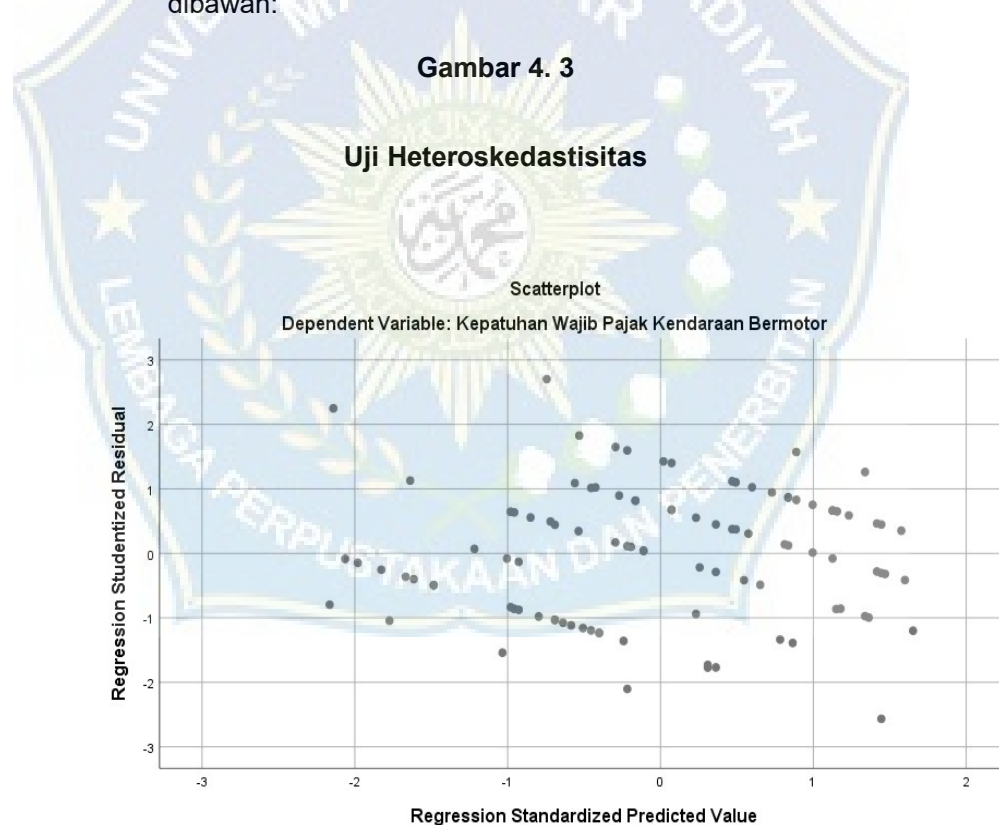
**Sumber: Pengolahan Data SPSS 25, 2023**

Berdasarkan data pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa pada variabel Pengetahuan wajib pajak dengan nilai tolerance yaitu  $0,695 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,398 < 10$ , pada variabel kesadaran wajib pajak nilai tolerance  $0,692 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,444 < 10$ ,

dan pada variabel pemanfaatan teknologi dengan nilai tolerance 0,933 >0,10 dan nilai VIF 1,072 <10, masing-masing dari nilai ketiga variabel tersebut menandakan bahwa proses regresi tidak terdapat adanya masalah multikolinieritas, dan model regresi layak untuk di gunakan.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ketidak selarasan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah:



**Sumber: Pengolahan Data SPSS 25, 2023**

Pada gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa titik-titik menyebar di sekitar angka 0, penyebaran titik-titik data tidak

membentuk pola tertentu, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya masalah Heteroskedastisitas, sehingga model regresi baik dan ideal dapat terpenuhi.

## 7. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,962	1,375		5,791	,000
	Pengetahuan Wajib Pajak	,272	,077	,354	3,528	,001
	Kesadaran Wajib Pajak	,222	,084	,266	2.646	,010
	Pemanfaatan Teknologi	,050	,055	,079	,906	,367

**a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

**Sumber: Pengolahan Data SPSS 25, 2023**

Berdasarkan dari hasil tabel di atas diketahui bahwa koefisien pada persamaan regresi dari output di dapatkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 7,962 + 0,272X_1 + 0,222X_2 + 0,050X_3 + e$$



Berdasarkan pada hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa:

3. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 7,962 yang artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen, maka nilai kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor adalah 7,962
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan wajib pajak (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,272, hal ini menunjukkan bahwa jika pengetahuan wajib pajak mengalami peningkatan maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor akan meningkat
5. Nilai koefisien regresi untuk variabel kesadaran wajib pajak (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,222, hal ini menunjukkan bahwa jika kesadaran wajib pajak meningkat maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor juga akan meningkat
6. Nilai koefisien regresi untuk pemanfaatan teknologi (X3), memiliki nilai positif sebesar 0,050, hal ini menunjukkan bahwa apabila pemanfaatan teknologi meningkat maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor juga akan meningkat

## b. Uji t

Tabel 4. 14

## Hasil Uji

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,962	1,375		5,791	,000
	Pengetahuan Wajib Pajak	,272	,077	,354	3,528	,001
	Kesadaran Wajib Pajak	,222	,084	,266	2.646	,010
	Pemanfaatan Teknologi	,050	,055	,079	,906	,367

## a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

## Sumber: Pengolahan Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas dapat di simpulkan melalui interpretasi pada uji t yaitu :

Nilai signifikansi dan nilai t hitung pada variabel pengetahuan wajib pajak (X1) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$ , dan nilai t hitung  $3,528 > 1,985$ , sehingga dapat di katakan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti Pengetahuan Wajib Pajak (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y), Nilai signifikansi dan nilai t hitung pada variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2) adalah sebesar  $0,010 < 0,05$ , dan nilai t hitung  $2,646 > 1,985$ , sehingga dapat di katakan bahwa  $H_2$  di terima yang berarti bahwa Kesadaran Wajib Pajak (X2) memiliki pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y), sedangkan nilai signifikansi dan nilai t hitung pada variabel Pemanfaatan Teknologi (X3) adalah sebesar  $0,367 > 0,05$  dan

nilai t hitung  $0,906 < 1,985$ , sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_3$  ditolak yang berarti bahwa Pemanfaatan Teknologi (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y).

### c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan pada regresi linear berganda guna mengetahui seberapa besar atau pentingnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of The Estimate
1	,572	,327	,306	1,36731

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi, Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak

**Sumber: Pengolahan Data SPSS 25, 2023**

Berdasarkan pada tabel di atas nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,327, atau sama dengan 32,7%, dengan artian bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 32,7% sedangkan sisanya 67,3% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

### **C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan)**

#### **1. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.**

Hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan wajib pajak (X1) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y). Dapat dilihat berdasarkan . dari hasil jawaban pernyataan kuesioner dari responden wajib pajak mengetahui tentang pajak kendaraan bermotor. Terkait perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan di perlukan adanya pengetahuan yang memadai khususnya mengenai perpajakan, sehingga akan memudahkan wajib pajak untuk melakukan pembayarannya pajak. apabila pengetahuan wajib pajak meningkat maka kepatuhan wajib pajak terhadap pajak kendaraan bermotor juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh (Susanto & Arfamaini, 2021), dengan menunjukkan hasil bahwa pengaruh pengetahuan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

#### **2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini di buktikan dari hasil pernyataan jawaban kuesioner dari responden,

responden wajib pajak sadar akan kewajibannya untuk mematuhi pajaknya. Apabila kesadaran wajib pajak meningkat maka kepatuhan wajib pajak terhadap pajak kendaraan bermotor juga akan mengalami peningkatan. Salah satu faktor mengapa wajib pajak sadar akan kewajiban membayar pajak ada pada Theory of Planned Behavior (TPB) terdapat tiga faktor individu untuk berperilaku di antaranya Normative Belief yaitu terciptanya kesadaran akan tekanan lingkungan social sekitarnya, kesadaran perpajakan dalam hal ini meliputi kesadaran akan hak dan kewajiban, kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak, dan alokasi dana untuk membayar pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2020), dengan menunjukkan hasil bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, .

### **3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat adanya pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dibuktikan dari hasil penyebaran kuesioner yang dimana hanya sebagian dari responden yang memanfaatkan teknologi untuk melakukan pembayaran pajak, responden tersebut pun hanya dari wajib pajak yang berumur 25 tahun hingga 30 tahun. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya wajib pajak yang belum mengetahui sistem apabila melakukan pembayaran melalui online, dan kurangnya sosialisasi dari

petugas Samsat mengenai pajak kendaraan bermotor yang dapat memudahkan wajib pajak untuk melakukan pembayaran melalui internet, dan juga pengetahuan mengenai internet yang terbatas atau masih banyaknya wajib pajak yang belum mahir menggunakan teknologi seperti smartphone, computer dan lain sebagainya

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh (Prastyatini & Nabela, 2023), hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dan hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang di lakukan oleh (Djio, 2022), dengan menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan analisis data terakit dengan Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan angka signifikan dari pengetahuan wajib pajak yaitu  $0,001 < 0,05$ , dari hasil tersebut dapat di katakan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, apabila pengetahuan wajib pajak meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga akan mengalami peningkatan.
2. Hasil dari uji hipotesis pada kesadaran wajib pajak menunjukkan niali t hitung  $2,646 > 1,985$ , dari hasil tersebut dapat di katakan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib kendaraan bermotor terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, apabila kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor meningkat maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor juga akan melami peningkatan.
3. Hasil dari uji hipotesis pada pemanfaatan teknologi dengan hasil signifikan  $0,367 > 0,05$ . Hasil tersebut dapat di katakan bahwa pemanfaatan teknologi tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.



## B. Saran

Adapun saran yang dapat di ajukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Saran yang dapat di sampaikan peneliti khususnya kepada wajib pajak untuk lebih meningkatkan pengetahuan mengenai pajak dan pentingnya membayar pajak karena semakin meningkatnya pengetahuan tentang pajak maka kepatuhan wajib pajak pun akan meningkat
2. Saran yang dapat di sampaikan peneliti untuk lebih menanamkan kesadaran diri kita sebagai warga negara yang harus patuh dan sadar terhadap pajak yang merupakan kewajiban kita sebagai Warga Negara Indonesia agar pembangunan daerah kita semakin meningkat
3. Saran yang dapat di sampaikan peneliti kepada BAPENDA atau para Staff (Petugas) Samsat agar memperluas sosialisasi mengenai pembayaran pajak atau keluhan mengenai pajak kendaraan bermotor melalui Website, Aplikasi yang dapat di akses dimanapun dan kapanpun tanpa harus ke Kantor Samsat agar memudahkan para wajib pajak yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak khususnya pada pajak kendaraan bermotor

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Aswaja Pressindo. <https://core.ac.uk/download/pdf/45258621.pdf>
- Agustin, N. S., & Putra, R. E. (2019). Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Kota Batam. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 13(1), 55. <https://doi.org/10.33373/mja.v13i1.1833>
- Annisah, C., & Susanti. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/40051>
- Assiddiq, M. (2022, August 2). *Manfaat Digitalisasi Perpajakan di Indonesia - PAJAK.COM*. <https://www.pajak.com/pajak/manfaat-digitalisasi-perpajakan-di-indonesia/>
- Awaloedin, D. T., Indriyanto, E., & Meldiyani, L. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tarif Pajak dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Kec. Pasar Minggu Jakarta Selatan). *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 217. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v5i2.950>
- Ayu, V., & Sari, P. (2017). *Pengaruh Tax Amnesty, Pengetahuan Perpajakan , dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ( STIESIA ) Surabaya*. 6.
- Dewi, I. A. P. P., Yudiantara, G. A. P., & Yasa, N. P. (2020). Penegaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Knator Samsat Singararaja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT)*, 11, 417–426.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2019). *Pedoman Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah* (1st ed.).
- Direktorat Jenderal Pajak, T. E. P. (2016). *Kesadaran Pajak* (1st ed.). Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia. [https://edukasi.pajak.go.id/images/buku\\_pt/Materi\\_Terbuka/BukuMTKPPT2.pdf](https://edukasi.pajak.go.id/images/buku_pt/Materi_Terbuka/BukuMTKPPT2.pdf)
- Djio, K. Y. W. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, dan Penerepan E-Felling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2.

- Hardani, Auliya Hikamtul, N., Andriani, H., Fardani Asri, R., Ustiawaty, J., Utami Fatmi, E., Sukmana Juliana, D., & Istiqomah Rahmatul, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (H. Abadi (Ed.); 1st ed.). CV. Pustaka IlmuGroupYogyakarta. [https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWw0ZTk3NWl0MGJhYml2YWYyNmM1YTFINWE5Yg==.pdf](https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWw0ZTk3NWl0MGJhYml2YWYyNmM1YTFINWE5Yg==.pdf)
- Hikmawanti, F. (2020). *Metodologi Penelitian* (4th ed.). PT Rajagrafindo Persada. [http://digilib.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi\\_Penelitian.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi_Penelitian.pdf)
- Ilhamsyah, R., Endang, M. G. W., & Dewantara, R. Y. (2016). Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 8(1), 1–9. <http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/perpajakan/article/view/219>
- Indriastuti, A., Suryani Nugra, A., Widyartati, P., & Sri, W. (2022). *Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Kendaraan Bermotor*. 14(3).
- Kadir, A. (2009). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Perspektif Otonomi di Indonesia* (1st ed.). Pustaka Bnagsa Press. <http://abdulkadir.blog.uma.ac.id/wpcontent/uploads/sites/362/2020/08/Pajak-Daerah-dan-Retribusi-Daerah-dalam-Perspektif-Otonomi-di-Indonesia.pdf>
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan* (Bowo (Ed.); Revisi). C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI ).
- Marilyn, Firmasnyah, A., & Trisnawati, E. (2022). Peran Moderasi Teknologi Informasi Dalam Hubungan Antara Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak dan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Pajak Indonesia*, 6(1), 143–151. [www.djppr.kemenkeu.go.id](http://www.djppr.kemenkeu.go.id)
- Milleani, A., & Maryono. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan SAMSAT Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Kendal. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 89–98. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.611>
- Mira, Arman, A., Amran, Mellisyah, & Ismail. (2021). *Praktikum Perpajakan* (M. Nursalam (Ed.); Revisi (2)). LPP Unismuh Makassar.
- Mustaqiem. (2008). *Pajak Daerah Dalam Transisi Otonomi Daerah* (1st ed.). FH UII PRESS.
- Ngatno. (2015). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Bisnis* (M. Budiman Arif (Ed.); 1st ed.). CV. Indoprinting. [https://doc-pak.undip.ac.id/331/1/BUKU\\_AJAR\\_METODOLOGI\\_PENELITIAN.pdf](https://doc-pak.undip.ac.id/331/1/BUKU_AJAR_METODOLOGI_PENELITIAN.pdf)

- Nur Azizah, W., & Wijaya, S. (2022). Mekanisme Pengenaan PPN Atas Penyerahan Kendaraan Bermotor Bekas Sebelum Dan Sesudah Penerapan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(1), 72–79. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1608>
- Nusyadana, Saleh, H., & Menne, F. (2021). *Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor* (H. Halim (Ed.); 1st ed.). Pusaka Almada. [https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/304/Nusyadana%2C Haeruddin Saleh %28Buku%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/304/Nusyadana%2C%20Haeruddin%20Saleh%20Buku%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Tarif Pajak Terhadap Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Singaraja. (2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT)*, 11.
- Prastyatini, S. L. Y., & Nabela, Y. A. (2023). Pengaruh Motivasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sanksi Adminitrasi Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–9.
- Resmi, S. (2011). *Perpajakan Teori dan Kasus* (E. S. Suharsi & L. Sarah (Eds.); 6th ed.). Salemba Empat.
- Salim, A., & Haeruddin. (2019). *Dasar-Dasar Perpajakan (Berdasarkan UU & Peraturan Perpajakan Indonesia)* (1st ed.). LPP-Mitra Edukasi. [https://library.unismuh.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/YmNI MjI3ZDcyZjZmZThkY2JmY2Q5MjRlNmQwYjI4YzEzOWEzNDg0Mg==.pdf](https://library.unismuh.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YmNI MjI3ZDcyZjZmZThkY2JmY2Q5MjRlNmQwYjI4YzEzOWEzNDg0Mg==.pdf)
- Sandra. (2021, April 16). *Mengenal Fungsi Pajak di Indonesia*. <https://www.pajakku.com/read/60d2be0558d6727b1651ac01/MengenalFungsi-Pajak-di-Indonesia>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (Ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing. <https://www.pdfdrive.com/>
- Sudrajat, A., & Parulian Ompusunggu, A. (2015). Pemanfaatan teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 2(02), 193–202. <https://doi.org/10.35838/jrap.v2i02.110>
- Suharyadi, D., Martiwi, R., & Karlina, E. (2019). Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Pada Badan Pajak Dan Retribusi Daerah (BPRD) Provinsi DKI Jakarta. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 149–156. <https://doi.org/10.31294/moneter.v6i2.6377>
- Sulistoyowati, W., & Astuti, C. C. (2017). *Buku Ajar Statistik Dasar* (S. Sartika Budi & T. Multazam (Eds.); Revisi). UMSIDA Press. file:///C:/Users/HP LAPTOP/Downloads/1154-Article Text-5333-1-10-20210822.pdf

- Susanto, A. K., & Arfamaini, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Wajib Pajak Di Kantor Bersama Samsat Surabaya Utara). *Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi-Sosial*, 5, 15. <https://doi.org/https://doi.org/10.31597/ecs.v5i1.619>
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian* (A. Syahza (Ed.); Revisi Tah). UR Press. [https://www.researchgate.net/publication/354697863\\_Buku\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Edisi\\_Revisi\\_Tahun\\_2021](https://www.researchgate.net/publication/354697863_Buku_Metodologi_Penelitian_Edisi_Revisi_Tahun_2021)
- Syarifuddin, A. (2018). *Buku Ajar Perpajakan* (Mispiyanti, P. Kreatif, A. S. Mahardika, & A. Rochmah (Eds.); 1st ed.). STIE Putra Bangsa. [http://eprints.universitaspurabangsa.ac.id/id/eprint/729/1/BukuAjarPerpajakan - A. Syarifudin, S.E., M.Si. Uk. A4 FIX.pdf](http://eprints.universitaspurabangsa.ac.id/id/eprint/729/1/BukuAjarPerpajakan-A.Syarifudin,S.E.,M.Si.Uk.A4FIX.pdf)
- Wardani, D. K., & Rumiayatun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>







**LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

## KUESIONER PENELITIAN

**KUESIONER PENELITIAN**

 <p><b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</b></p>	<b>Kuesioner</b>
	Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kabupaten Takalar
	<b>Nama Responden:</b>
	<b>Alamat:</b>
	<b>Jenis Kelamin :</b>
	<b>Umur :</b>
<b>Pekerjaan :</b>	

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak dan pemanfaatan teknologi terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang berada pada lingkungan kantor SAMSAT Kabupaten Takalar. Peneliti sangat mengharapkan kerjasama dari Bapak dan Ibu untuk mengisi dan menjawab setiap pertanyaan yang di ajukan di dalam kuesioner. Atas perhatian dan kerjasamanya saya mengucapkan Terima Kasih.

**Cara pengisian:**

Mohon untuk memberikan tanda (✓) pada setiap pernyataan yang anda pilih

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### 1. Pengetahuan Wajib Pajak

NO	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya telah memenuhi perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku				
2	Saya membayar pajak kendaraan tepat waktu				
3	Saya mengetahui fungsi dari pajak untuk membiayai pembangunan daerah				
4	Saya mengetahui jatuh tempo dari pembayaran pajak kendaraan bermotor				
5	Saya mengetahui bahwa saya tidak mendapatkan imbalan secara langsung dari pajak yang saya bayarkan				

### 2. Kesadaran Wajib Pajak

NO	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyadari bahwa saya mempunyai kewajiban membayar pajak				
2	Saya membayar pajak dengan sukarela karena merupakan bentuk kewajiban saya sebagai warga negara				
3	Saya menyadari bahwa pajak yang saya bayarkan adalah bentuk partisipasi saya untuk pembangunan daerah				
4	Saya sering lupa mengalokasikan dana untuk pembayaran pajak				
5	Saya selalu menyiapkan alokasi dana untuk pembayaran pajak				



### 3. Pemanfaatan Teknologi

NO	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sering membayar pajak lewat online seperti pembayaran melalui Samsat Digital Online atau Mini Market yang menyediakan pelayanan pembayaran pajak				
2	Saya merasa lebih di permudah melakukan pembayara lewat online				
3	Saya dapat membayar pajak kapanpun dan dimanapun melalui online				
4	Saya merasa lebih aman melakukan pembayaran pajak lewat online				
5	Saya merasa lebih bias menghemat waktu jika membayar lewat online				

### 4. Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

NO	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor				
2	Saya sering membayarkan pajak tepat pada waktunya				
3	Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan yang berlaku				
4	Saya selalu memperhatikan jatuh tempo dan kelengkapan pajak kendaraan bermotor saya				
5	Saya tidak memiliki tunggakan pajak				

## LAMPIRAN 2

## HASIL TABULASI DATA

## 1. Pengetahuan Wajib Pajak (X1)

Z O	X1					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	3	3	3	3	3	13
2	3	3	3	3	4	16
3	4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	3	4	3	18
6	3	3	3	4	4	16
7	4	4	4	4	4	20
8	3	3	3	3	3	15
9	3	3	3	4	4	17
10	4	4	3	3	3	17
11	3	3	2	2	3	13
12	3	4	3	4	3	17
13	4	4	3	4	4	19
14	4	4	3	3	3	17
15	3	4	3	3	3	16
16	4	3	3	3	3	16
17	4	3	4	3	4	18
18	4	4	4	4	3	19
19	4	4	3	3	4	18
20	4	4	4	3	4	20
21	4	3	4	4	3	18
22	4	3	4	4	3	18
23	4	4	4	4	4	20
24	3	3	4	4	3	17
25	4	4	3	4	4	19
26	4	4	4	3	3	18
27	4	4	4	3	3	18
28	4	3	3	3	3	16
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	3	15
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	3	3	4	18
34	4	3	4	3	4	18
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	3	3	3	3	4	16
39	4	4	3	3	3	17
40	4	4	4	4	4	20
41	3	4	3	3	3	16
42	3	3	3	4	3	16
43	4	4	4	4	3	19
44	3	3	2	3	1	12
45	4	3	3	3	3	16
46	4	4	4	4	4	20
47	3	3	3	3	3	15
48	3	4	4	4	4	19
49	3	4	4	3	3	17
50	3	3	3	4	3	16
51	4	4	3	4	4	19
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	3	2	3	3	3	14
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	3	3	4	3	17
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	3	4	3	18
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	20
65	3	2	3	3	1	12
66	3	4	3	4	2	16
67	4	3	3	3	3	16
68	4	4	4	4	4	20
69	3	3	3	3	4	16
70	4	4	4	4	4	20
71	3	4	3	3	2	15
72	3	3	3	3	3	15
73	3	4	3	4	3	17
74	3	3	3	3	3	15
75	3	3	3	3	3	15
76	3	3	3	3	3	15
77	4	4	3	4	3	18
78	3	4	4	4	4	19
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	4	4	20
81	3	3	2	3	4	15
82	3	3	3	2	2	13
83	3	3	3	3	3	15
84	3	3	3	3	3	15
85	4	4	4	4	3	18
86	3	4	4	3	4	18
87	3	3	3	3	3	15
88	4	3	3	3	3	16
89	4	3	2	3	3	15
90	3	3	3	3	4	16
91	4	4	3	4	3	18
92	3	3	4	2	4	16
93	4	3	3	4	3	17
94	3	4	4	3	3	17
95	3	3	3	4	4	17
96	4	3	3	3	3	16
97	3	3	3	3	4	16
98	3	3	3	2	3	14
99	4	4	4	4	3	19
100	4	3	3	3	3	16
	358	353	339	347	336	

## 2. Kesadaran Wajib Pajak (X2)

NO	X2					TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	4	4	3	4	19
2	4	3	4	3	4	18
3	4	4	4	2	3	16
4	3	4	4	2	3	17
5	3	3	4	3	3	16
6	3	4	3	2	3	15
7	4	4	4	2	4	18
8	3	3	3	2	3	14
9	3	3	4	2	4	16
10	3	4	3	2	3	15
11	3	3	3	2	4	15
12	4	4	3	4	3	18
13	4	4	4	2	3	17
14	3	3	3	2	3	14
15	3	4	3	3	3	16
16	4	4	4	3	4	19
17	4	4	3	3	4	18
18	3	4	3	2	4	16
19	3	3	4	2	3	15
20	4	4	4	3	4	19
21	4	2	4	4	4	18
22	4	2	2	2	4	15
23	4	4	4	2	4	18
24	3	3	3	2	3	15
25	3	4	3	3	4	17
26	3	3	4	1	4	15
27	3	4	4	2	2	15
28	4	4	4	4	4	20
29	3	3	3	2	3	14
30	3	3	3	2	3	14
31	4	4	3	3	1	15
32	4	4	4	2	3	17
33	4	4	4	2	4	17
34	4	4	4	4	4	18
35	4	4	4	3	4	19
36	3	3	3	2	3	14
37	3	3	3	2	3	14
38	4	1	3	3	4	15
39	3	3	4	4	3	17
40	4	4	4	3	4	19
41	4	4	3	3	3	17
42	3	3	3	2	4	15
43	4	4	4	4	3	19
44	2	3	4	2	3	14
45	3	3	3	2	3	14
46	4	4	4	3	3	18
47	3	3	3	1	3	13
48	4	4	4	4	4	20
49	4	3	3	2	3	15
50	4	4	3	4	3	18
51	4	4	3	3	3	17
52	4	4	4	1	4	17
53	4	4	3	4	3	19
54	4	3	3	1	3	14
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	3	4	19
57	4	4	4	2	4	18
58	3	3	4	1	4	15
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	3	4	4	19
61	3	4	4	3	3	17
62	3	4	4	4	4	18
63	4	3	4	3	4	18
64	4	4	4	2	4	18
65	3	4	1	3	1	14
66	2	4	4	2	2	14
67	4	4	4	1	4	17
68	4	4	4	3	3	18
69	3	3	3	3	3	15
70	4	4	4	2	4	18
71	3	2	2	2	3	12
72	2	3	3	3	3	14
73	3	3	3	4	3	17
74	3	2	2	1	2	10
75	3	3	3	4	3	16
76	2	2	3	3	3	13
77	4	3	4	3	3	17
78	4	4	4	2	4	18
79	4	4	4	2	4	18
80	4	4	4	1	4	17
81	3	3	4	3	3	16
82	3	3	3	2	3	14
83	3	3	3	3	3	15
84	3	3	4	3	3	15
85	4	4	4	4	3	19
86	4	3	3	2	3	15
87	3	3	3	2	3	14
88	3	3	3	3	3	15
89	4	3	3	3	3	16
90	4	3	3	3	3	16
91	4	4	3	3	3	17
92	3	4	4	3	2	16
93	3	4	4	4	3	18
94	3	3	3	2	3	14
95	3	4	3	2	3	15
96	3	4	4	1	3	15
97	3	3	3	4	3	16
98	4	3	3	4	3	17
99	4	4	4	3	3	18
100	3	4	4	3	3	17
	347	350	347	263	327	

## 3. Pemanfaatan Teknologi (X3)

NO	X3					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	2	3	3	2	3	13
2	3	4	2	4	3	16
3	1	4	3	2	4	14
4	2	4	4	2	4	16
5	2	3	3	2	3	13
6	2	2	2	2	2	10
7	4	3	3	2	2	14
8	3	3	3	3	3	15
9	1	4	4	2	3	14
10	3	3	3	3	3	15
11	2	2	2	2	2	10
12	2	4	4	2	4	16
13	4	3	4	4	4	19
14	3	3	4	3	3	16
15	3	4	3	4	4	18
16	3	4	3	3	4	15
17	2	4	4	1	4	14
18	1	3	3	2	3	12
19	1	3	3	2	3	12
20	3	3	3	3	3	15
21	4	4	4	3	4	19
22	1	3	4	3	4	15
23	4	4	4	4	4	20
24	1	3	4	2	4	14
25	1	4	4	2	3	14
26	1	4	3	2	3	13
27	1	4	4	2	3	14
28	3	3	3	3	3	15
29	2	2	2	2	2	10
30	2	2	2	2	2	10
31	1	3	3	2	3	12
32	2	3	3	2	4	14
33	3	4	3	3	4	17
34	2	3	3	2	3	13
35	2	4	4	2	3	15
36	1	3	3	2	3	12
37	1	3	3	2	3	12
38	4	4	3	3	4	18
39	2	2	2	2	2	10
40	2	4	4	4	4	18
41	3	3	4	4	4	16
42	4	4	4	4	4	20
43	3	3	3	3	3	15
44	2	4	2	2	4	14
45	2	3	3	3	3	14
46	2	4	4	2	3	15
47	2	3	2	2	3	12
48	2	3	3	3	4	15
49	4	4	3	3	3	17
50	4	4	3	4	4	19
51	3	3	3	3	3	15
52	2	4	4	2	4	16
53	2	2	2	2	2	10
54	2	2	2	2	2	10
55	4	3	3	2	2	14
56	2	4	4	2	4	16
57	2	4	4	2	4	16
58	2	3	4	3	3	15
59	2	4	4	2	3	15
60	2	3	3	2	3	13
61	2	3	3	4	3	15
62	2	4	4	4	4	18
63	4	3	3	2	3	12
64	3	3	3	2	2	14
65	3	3	4	3	4	17
66	3	2	2	3	3	13
67	3	3	3	3	3	15
68	3	4	4	3	4	18
69	3	3	3	3	3	15
70	4	4	4	4	4	20
71	3	4	4	2	3	16
72	4	4	4	3	4	19
73	3	3	4	3	4	18
74	3	3	3	3	3	15
75	2	2	2	2	3	11
76	2	2	2	2	3	11
77	4	4	4	3	4	19
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	4	20
80	2	3	3	3	3	14
81	3	3	3	3	3	15
82	2	2	2	2	2	10
83	4	3	3	3	3	16
84	3	3	3	3	3	15
85	3	3	3	3	3	15
86	3	3	3	3	3	15
87	3	3	3	3	3	15
88	3	3	3	3	3	15
89	2	2	2	3	4	13
90	2	3	3	2	4	14
91	3	3	3	3	3	15
92	2	3	3	2	3	13
93	3	3	3	3	3	15
94	3	3	3	3	3	15
95	4	3	4	3	4	18
96	3	3	3	3	3	15
97	2	3	4	3	3	15
98	2	3	4	3	3	15
99	2	3	3	3	3	14
100	1	2	2	2	2	9
	250	322	318	265	323	

## 4.

## 4. Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)

NO	Y					TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	3	3	4	3	4	17
2	4	4	4	3	4	19
3	3	3	4	3	4	17
4	4	4	4	3	4	19
5	4	4	4	3	4	19
6	3	3	4	4	3	17
7	4	4	3	4	4	19
8	3	3	3	4	3	16
9	3	4	3	3	4	17
10	3	3	3	3	3	15
11	3	3	3	3	3	15
12	3	3	3	3	3	15
13	4	3	3	3	3	16
14	3	3	3	3	3	15
15	4	4	3	3	3	17
16	4	4	3	3	3	17
17	3	3	4	3	4	17
18	4	4	4	3	4	19
19	4	4	4	3	3	18
20	4	4	3	3	4	18
21	4	4	4	3	3	18
22	4	4	3	3	3	17
23	4	4	4	3	4	19
24	3	4	3	4	4	18
25	4	4	4	3	4	19
26	4	3	4	4	4	19
27	3	3	4	4	4	18
28	4	4	3	4	3	18
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	2	4	15
31	3	3	3	3	4	17
32	4	4	4	3	4	19
33	4	4	3	3	4	18
34	4	4	4	3	4	19
35	4	4	4	3	4	19
36	4	4	3	4	3	18
37	4	4	3	4	3	18
38	4	4	4	3	4	19
39	3	3	4	3	4	17
40	4	4	4	3	4	19
41	3	4	3	4	4	18
42	4	4	4	3	3	18
43	4	4	4	3	4	19
44	4	3	3	4	4	18
45	3	3	3	4	4	17
46	4	3	4	3	3	17
47	3	3	3	3	3	15
48	4	4	3	3	3	17
49	4	4	3	4	4	19
50	4	4	4	3	3	18
51	4	4	4	3	3	17
52	4	4	4	2	4	18
53	4	4	4	2	3	17
54	3	3	3	3	2	14
55	4	4	4	2	4	18
56	4	4	4	2	4	18
57	4	4	4	3	4	19
58	4	3	3	1	4	15
59	4	4	4	2	3	17
60	4	4	4	4	3	19
61	4	4	4	4	4	19
62	4	4	3	4	4	20
63	3	3	4	3	3	16
64	4	4	4	3	4	18
65	3	3	4	2	3	15
66	3	3	2	3	3	14
67	3	3	3	2	3	14
68	4	4	3	2	4	17
69	3	3	4	3	4	17
70	3	3	3	3	3	15
71	3	3	3	4	4	17
72	3	3	3	4	3	16
73	3	3	3	2	3	14
74	3	3	3	3	3	15
75	3	3	3	3	3	15
76	3	3	3	3	3	15
77	4	4	4	3	3	18
78	4	4	4	3	4	19
79	4	4	4	2	4	18
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20
82	3	3	3	3	3	15
83	3	3	3	3	3	15
84	3	3	3	3	3	15
85	4	4	4	3	4	19
86	3	3	3	3	4	17
87	3	3	3	3	3	16
88	3	3	3	3	3	15
89	4	3	3	3	3	17
90	3	3	3	3	3	15
91	3	4	4	4	3	18
92	3	4	4	3	4	18
93	3	3	3	3	3	15
94	3	3	3	3	3	15
95	3	3	3	3	3	15
96	3	3	3	3	3	15
97	3	3	3	3	3	15
98	3	3	3	3	3	15
99	4	4	4	3	3	18
100	3	3	4	3	4	17
	351	353	347	308	346	

**LAMPIRAN 3**  
**HASIL OUTPUT SPSS 25**

**a. Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Wajib Pajak	100	12,00	20,00	17,3300	2,13700
Kesadaran Wajib Pajak	100	11,00	20,00	16,1000	1,78377
Pemanfaatan Teknologi	100	9,00	20,00	14,7800	2,58035
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	100	12,00	20,00	15,8400	1,79629
Valid N (listwise)	100				

**b. Uji Validitas**

		<b>Correlations</b>					
		X01	X02	X03	X04	X05	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	,500**	,409**	,485**	,328**	,704**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	,500**	1	,506**	,554**	,377**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	,409**	,506**	1	,454**	,490**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	,485**	,554**	,454**	1	,358**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100

X05	Pearson Correlation	,328**	,377**	,490**	,358**	1	,721**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,704**	,774**	,768**	,758**	,721**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,349**	,284**	,166	,378**	,687**
	Sig. (2-tailed)		,000	,004	,098	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,349**	1	,409**	,100	,143	,639**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,321	,155	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,284**	,409**	1	,026	,303**	,631**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000		,797	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,166	,100	,026	1	-,074	,515**
	Sig. (2-tailed)	,098	,321	,797		,463	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,378**	,143	,303**	-,074	1	,531**
	Sig. (2-tailed)	,000	,155	,002	,463		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,687**	,639**	,631**	,515**	,531**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	,180	,141	,604**	,158	,647**
	Sig. (2-tailed)		,074	,161	,000	,117	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	,180	1	,713**	,260**	,659**	,746**
	Sig. (2-tailed)	,074		,000	,009	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	,141	,713**	1	,284**	,586**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,161	,000		,004	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	,604**	,260**	,284**	1	,409**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,004		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X05	Pearson Correlation	,158	,659**	,586**	,409**	1	,742**
	Sig. (2-tailed)	,117	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,647**	,746**	,723**	,731**	,742**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	,685**	,311**	-,073	,259**	,705**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,470	,009	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	,685**	1	,390**	-,019	,372**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,848	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	,311**	,390**	1	-,045	,386**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,658	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	-,073	-,019	-,045	1	-,044	,313**
	Sig. (2-tailed)	,470	,848	,658		,665	,001



	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	,259**	,372**	,386**	-,044	1	,626**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,000	,665		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,705**	,775**	,649**	,313**	,626**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### c. Uji Realibilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,794	5

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,660	5

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,747	5

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,610	5

### c. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,34643424
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079

	Negative	-,062
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,125 <sup>c</sup>

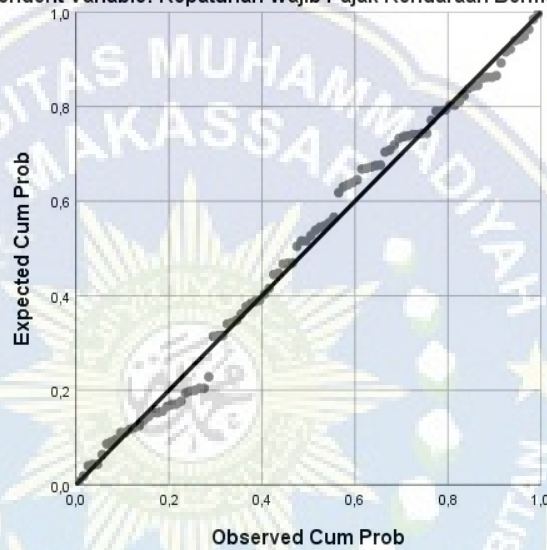
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor



#### e. Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7,962	1,375		5,791	,000		
	Pengetahuan Wajib Pajak	,272	,077	,354	3,528	,001	,695	1,439
	Kesadaran Wajib Pajak	,222	,084	,266	2,646	,010	,692	1,444
	Pemanfaatan Teknologi	,050	,055	,079	,906	,367	,933	1,072

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

### f. Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,962	1,375		5,791	,000
	Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak	,272	,077	,354	3,528	,001
	Kesadaran Wajib Pajak	,222	,084	,266	2,646	,010
	Pemanfaatan Teknologi	,050	,055	,079	,906	,367

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

### g. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,572 <sup>a</sup>	,327	,306	1,36731

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi, Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak

### h. Uji T

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,962	1,375		5,791	,000
	Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak	,272	,077	,354	3,528	,001
	Kesadaran Wajib Pajak	,222	,084	,266	2,646	,010
	Pemanfaatan Teknologi	,050	,055	,079	,906	,367

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

**LAMPIRAN 4**  
**SURAT BALASAN PENELITIAN**



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**BADAN PENDAPATAN DAERAH**  
**KANTOR UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PENDAPATAN WILAYAH TAKALAR**  
**JL JENDERAL SUDIRMAN NO. 251 TLP/FAX (0418) 323784**

Takalar, Juni 2023

Kepada

Nomor : 421.4/072/VI/UPT.TKL/2023  
Lamp : -  
Perihal : **Izin Melakukan Penelitian**

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Di - Makassar

Dengan hormat, sehubungan dengan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor 170/IP-DPMPSTSP/2023 tanggal 15 Mei 2023 perihal, Izin Penelitian, Pada Prinsipnya kami dari pimpinan Kantor UPT Pendapatan / Samsat Takalar Badan Pendapatan Daerah Prov. Sulawesi Selatan tidak keberatan memberikan Izin Untuk Melaksanakan Penelitian / Wawancara kepada Mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : MILA SARI  
Tempat Tanggal Lahir : Pa'lalakkang, 03 Oktober 2001  
Jurusan : Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pemanfaatan teknologi terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Takalar.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak, terima kasih.

**PIH. KEPALA UPT PENDAPATAN  
WILAYAH TAKALAR**



**MARIADI SANNING, S.Sos., M.A.P**  
Pangkat : Pembina  
NIP : 19650626 199003 1 004

**Tembusan**

1. Kepala Bapenda Prov. Sulsel
2. Sekretaris Bapenda Prov. Sulsel
3. Peninggal

## LAMPIRAN 5

### OBSERVASI PENELITIAN

#### a. Instansi Penelitian



#### b. Pembagian Kuesioner Kepada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor



## LAMPIRAN 6

## HASIL VALIDASI DATA DAN ABSTRAK

## a. Hasil Validasi Data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra II, 81 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	MILA SARI			
NIM	105731116119			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KANTOR SAMSAT KABUPATEN TAKALAR			
NAMA PEMBIMBING 1	Endang Winarsih, SE., M.Ak.			
NAMA PEMBIMBING 2	Mukminati Ridwan, SE., M.Si			
NAMA VALIDATOR	Sri Andayaningsih, S.E., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	24/06/23	Lengkap	
2	Sumber data (data sekunder)	24/06/23	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	24/06/23	Lengkap	
4	Hasil Statistik deskriptif	24/06/23	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	24/06/23	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	24/06/23	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	24/06/23	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	24/06/23	Lengkap	
9	Dokumentasi	24/06/23	Lengkap	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## b. Hasil Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra II, 81 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Mila Sari			
NIM	105731116119			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kabupaten Takalar			
NAMA PEMBIMBING 1	Endang Winarsih, SE., M.Ak.			
NAMA PEMBIMBING 2	Mukminati Ridwan, SE., M.Si			
NAMA VALIDATOR	Sri Andayaningsih, S.E., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Ace	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Abstrak	26 Juni 2023	1. Penulisan (terlampir pada catatan)	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



## LAMPIRAN 7

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Mila Sari  
Nim : 105731116119  
Program Studi : Akuntansi  
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	4%	25 %
3	Bab 3	3%	15 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	4%	10%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Juli 2023  
Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

S. Hum, M.I.P.  
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

**BAB I Mila Sari 105731116119**

ORIGINALITY REPORT

**10%** SIMILARITY INDEX    **12%** INTERNET SOURCES    **15%** PUBLICATIONS    **9%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ajaib.co.id">ajaib.co.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://repository.untar.ac.id">repository.untar.ac.id</a> Internet Source	2%
3	Submitted to Canada College Student Paper	2%
4	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://www.repository.trisakti.ac.id">www.repository.trisakti.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On    Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

CS Dipindai dengan CamScanner

**BAB II Mila Sari 105731116119**

ORIGINALITY REPORT

**4%** SIMILARITY INDEX    **5%** INTERNET SOURCES    **9%** PUBLICATIONS    **6%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
2	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On    Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

CS Dipindai dengan CamScanner



**BAB III Mila Sari 105731116119**

ORIGINALITY REPORT

<b>3%</b>	<b>5%</b>	<b>5%</b>	<b>6%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.usd.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>dspace.uii.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>

Exclude quotes  On      Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

CS Dipindai dengan CamScanner

**BAB IV Mila Sari 105731116119**

ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	<b>10%</b>	<b>2%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source		<b>8%</b>
<b>2</b>	<b>journal.uly.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>

Exclude quotes  On      Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

CS Dipindai dengan CamScanner

BAB V Mila Sari 105731116119

ORIGINALITY REPORT

4%	3%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	3%
2	Rika Fitria, Enong Muiz. "PENERAPAN E-FILING, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN SUKARELA WAJIB PAJAK", JURNAL AKUNTANSI, 2021 Publication	2%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On  
Exclude matches  On 2%

LULUS

turnitin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

CS Dikindai dengan CamScanner

## LAMPIRAN 8

### BIOGRAFI PENULIS



**Mila Sari**, Panggilan Mila lahir di daerah Kabupaten Takalar pada tanggal 03 Oktober 2001 dari pasangan Suami Istri Bapak Saharuddin dan Ibu Sitti Aminah. Peneliti merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Desa Pa'lalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Inpres Galesong No.115 Di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar pada tahun 2013. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Galesong Selatan dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 5 Takalar dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta. Tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi sampai sekarang. Sampai dengan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.